

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP  
PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA  
(Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**EGA YUSVINDA**

**NIM : 17540057**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP  
PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA  
(Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**O l e h**

**EGA YUSVINDA**

**NIM : 17540057**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP  
PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA  
(Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)**

**SKRIPSI**

Oleh

**EGA YUSVINDA**

**NIM : 17540057**

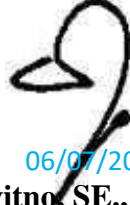
Telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2021  
Dosen Pembimbing,



acc Ega  
ttd\_15juni 2021

**Titis Miranti, M.Si**  
**NIDT. 19920130 20180201 2 195**

Mengetahui :  
Ketua Jurusan,



06/07/2021

**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**  
**NIP. 19751109 199903 1 003**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)

#### SKRIPSI




Oleh  
**EGA YUSVINDA**  
NIM : 17540057

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 22 Juni 2021

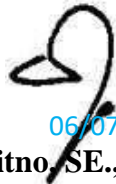
#### Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji  
**Guntur Kusuma Wardana, SE., MM**  
NIDT. 19900615 20180201 1 194
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
**Titis Miranti, M.Si**  
NIDT. 19920130 20180201 2 195
3. Penguji Utama  
**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**  
NIP. 19751109 199903 1 003

#### Tanda Tangan

(  )  
(  )  
(  )

Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,



06/07/2021

**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**  
NIP 19751109 199903 1 003

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ega Yusvinda  
NIM : 17540057  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 Juli 2021

Hormat saya,



Ega Yusvinda  
NIM : 17540057

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Faktor Internal Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)*”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Titis Miranti, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak dukungan, pengetahuan, arahan, dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah memberikan banyak pengetahuan dan nasihat selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Ayah, Ibu, Adik, Nenek, dan keluarga besar tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang tak terhingga kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
7. Sahabatku tersayang Rifia, Rena, Elhan, Afis, dan Kiki yang selalu membantu serta memberikan dukungan kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan banyak dukungan serta pengalaman berharga selama berproses bersama-sama menuntut ilmu di Jurusan Perbankan Syariah.
9. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis sehingga tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal' Alamin.

Malang, 18 Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	15
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	17
2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
2.2 Kajian Teori .....	25
2.2.1 Dana Pihak Ketiga .....	25
2.2.2 Corporate Social Responsibility .....	30
2.2.3 Islamic Social Reporting.....	31
2.2.4 Ukuran Perusahaan .....	37
2.2.5 Profitabilitas .....	38
2.2.6 Jumlah Kantor .....	39
2.2.7 Biaya Promosi .....	40



2.3 Hubungan Antar Variabel .....	41
2.4 Kerangka Konseptual .....	46
2.5 Hipotesis.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
3.2 Populasi dan Sampel .....	50
3.3 Data dan Jenis Data.....	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	52
3.6 Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	64
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	64
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	65
4.1.3 Hasil Uji Estimasi Pemilihan Model.....	71
4.1.4 Hasil Estimasi Data Panel .....	73
4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	74
4.1.6 Uji Hipotesis .....	79
4.1.7 Koefisien Determinasi.....	82
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
4.2.1 Pengaruh <i>islamic social reporting</i> terhadap dana pihak ketiga .....	83
4.2.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap dana pihak ketiga .....	85
4.2.3 Pengaruh profitabilitas terhadap dana pihak ketiga .....	86
4.2.4 Pengaruh jumlah kantor terhadap dana pihak ketiga .....	88
4.2.5 Pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga.....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
5.1 Kesimpulan .....	91

5.2 Saran.....91

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	17
Tabel 2.2 Item Pengungkapan ISR.....	36
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 3.3 Kriteria Keputusan Durbin-Watson .....	60
Tabel 4.1 Daftar Objek Penelitian.....	65
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.3 Uji Chow .....	72
Tabel 4.4 Uji Hausman .....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	73
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas .....	76
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....	77
Tabel 4.10 Uji Linearitas.....	78
Tabel 4.11 Uji Parsial.....	79
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi.....	82

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga .....	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah .....	6
Gambar 1.3 Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) .....	9
Gambar 1.4 Pertumbuhan Jumlah Kantor Bank Umum Syariah .....	11
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Penelitian
- Lampiran 2 Variabel *Islamic Social Reporting*
- Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Model *Common Effect*
- Lampiran 5 Hasil Model *Fixed Effect*
- Lampiran 6 Hasil Model *Random Effect*
- Lampiran 7 Hasil Uji Chow
- Lampiran 8 Hasil Uji Hausman
- Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 10 Biodata Peneliti
- Lampiran 11 Bukti Konsultasi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 13 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

## ABSTRAK

Yusvinda, Ega. 2021. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Faktor Internal Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)”.

Pembimbing : Titis Miranti M.Si

Kata Kunci : *Islamic Social Reporting*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Jumlah Kantor, Biaya Promosi, dan Dana Pihak Ketiga

---

Pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia berkembang dengan pesat. Hal tersebut tidak terlepas dari kontribusi perbankan syariah sehingga perlu adanya peningkatan kinerja bank syariah salah satunya dengan cara meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga. Peningkatan dana pihak ketiga bank syariah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh faktor internal yang mempengaruhi dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia. Dalam hal ini faktor internal yang digunakan adalah *islamic social reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, jumlah kantor, dan biaya promosi. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang telah terdaftar di OJK selama periode 2010-2019. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel menggunakan *software* Eviews versi 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan variabel *islamic social reporting*, profitabilitas, dan jumlah kantor tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

## ***ABSTRACT***

Yusvinda, Ega. 2021. *THESIS*. Title: “*Effect of Internal Factors on Third Party Fund Raising (Study on Sharia Commercial Banks in 2010-2019)*”.

Supervisor : Titis Miranti M.Si

Keywords : Islamic Social Reporting, Company Size, Profitability, Number of Offices, Promotional Costs, and Third Party Funds

---

---

The growth of the Islamic finance industry in Indonesia is growing rapidly. This is inseparable from the contribution of Islamic banking so that it is necessary to improve the performance of Islamic banks, one of which is by increasing the collection of third party funds. The increase in third party funds of Islamic banks can be influenced by various factors, namely external factors and internal factors. The purpose of this study is to determine the influence of internal factors that affect third party funds in Islamic banking in Indonesia. In this case the internal factors used are Islamic social reporting, company size, profitability, number of offices, and promotion costs. The samples used in this study are Islamic commercial banks in Indonesia that have been registered with the OJK during the 2010-2019 period. The data analysis method used is panel data regression analysis using Eviews version 10 software. The results show that the variables of company size and promotion costs have a significant effect on third party funds. While the variables of Islamic social reporting, profitability, and number of offices have no significant effect on third party funds.

## المخلص

يوسفيندا ، إيغا . ٢٠٢١. أطروحة .العنوان " تأثير العوامل الداخلية على أموال الغير (دراسة على البنوك التجارية الإسلامية ٢٠١٠-٢٠١٩) " المشرف : تيتيزميرا نتي , M.Si .  
الكلمات الرئيسية :المسؤولية الاجتماعية للشركات ، حجم الشركة ، الربحية ، عدد المكاتب ، التكاليف الترويجية ، وصناديق الطرف الثالث

---

ينمو نمو صناعة التمويل الإسلامي في إندونيسيا بسرعة. وهذا لا ينفصل عن مساهمة الصيرفة الإسلامية بحيث يكون من الضروري تحسين أداء البنوك الإسلامية ، أحدها عن طريق زيادة تحصيل أموال الطرف الثالث. يمكن أن تتأثر الزيادة في أموال الطرف الثالث للبنوك الإسلامية بعوامل مختلفة ، وهي العوامل الخارجية والعوامل الداخلية. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير العوامل الداخلية التي تؤثر على أموال الطرف الثالث في الخدمات المصرفية الإسلامية في إندونيسيا. في هذه الحالة ، العوامل الداخلية المستخدمة هي التقارير الاجتماعية الإسلامية ، وحجم الشركة ، والربحية ، وعدد المكاتب ، وتكاليف الترويج. العينات المستخدمة في هذه الدراسة هي بنوك تجارية إسلامية في إندونيسيا تم تسجيلها لدى خلال الفترة ٢٠١٠-٢٠١٩. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل OJK الإصدار 10. تظهر النتائج أن Eviews انحدار بيانات اللوحة باستخدام برنامج متغيرات حجم الشركة وتكاليف الترويج لها تأثير كبير على أموال الطرف الثالث. في حين أن متغيرات التقارير الاجتماعية الإسلامية والربحية وعدد المكاتب ليس لها تأثير كبير على أموال الطرف الثالث.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

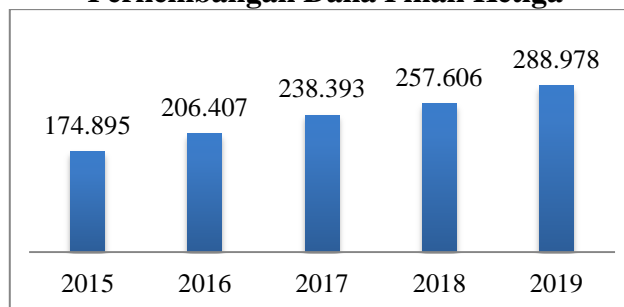
### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia berkembang dengan pesat. Hal tersebut dapat diketahui melalui kemampuan Indonesia untuk menempati posisi pertama dalam pasar keuangan syariah global pada *Islamic Finance Country Index* (IFCI) tahun 2019 (Edbiz-Consulting, 2019). Selanjutnya, pada tahun 2020 Indonesia juga meraih peringkat kedua yang diberikan oleh *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) dalam kategori pengembangan industri keuangan syariah tingkat internasional (ICD-Refinitiv, 2020). Dengan berbagai pencapaian tersebut Indonesia memiliki potensi untuk semakin unggul dan berkembang dalam industri keuangan syariah. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi perbankan syariah melalui jumlah aset, dana pihak ketiga, serta pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah.

Perbankan syariah secara umum dalam melakukan kegiatan operasionalnya adalah melakukan penghimpunan dana serta menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana (Harahap et al., 2010). Kepercayaan masyarakat pada perbankan syariah di Indonesia mampu untuk meningkatkan kinerja bank dan tumbuh secara positif (Utama, 2018). Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja bank syariah yakni dengan memperhatikan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK). Dana pihak ketiga memiliki peranan penting untuk keberlangsungan bisnis bank syariah sebagai

bentuk upaya bank syariah untuk menghasilkan laba operasional (Fitri, 2016). Sehingga apabila terdapat suatu permasalahan yang timbul pada dana pihak ketiga maka akan berdampak pada kinerja bank syariah. Berdasarkan laporan statistik perbankan syariah OJK pertumbuhan dana pihak ketiga dari tahun 2015 hingga 2019 selalu mengalami kenaikan dan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Adapun gambaran yang lebih jelas terkait perkembangan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Dana Pihak Ketiga**



Sumber : Data diolah dari Statistik Perbankan Syariah Indonesia OJK

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 dapat diketahui pada tahun 2015 hingga 2019 pertumbuhan dana pihak ketiga terus mengalami kenaikan dan tumbuh secara positif. Pada tahun 2015 data menunjukkan dana pihak ketiga yang mampu terhimpun sebesar Rp 174.895.000.000.000 dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 sebesar Rp 288.978.000.000.000. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa perbankan syariah di Indonesia mampu untuk berkembang dengan baik. Meskipun bank syariah belum cukup lama berdiri dibandingkan bank konvensional namun perbankan syariah di Indonesia berhasil menunjukkan kemampuan berkembangnya

melalui berbagai prestasi yang telah dicapai. Selain itu, Indonesia juga memiliki warga muslim terbesar di seluruh dunia sehingga berpotensi untuk memperkuat perekonomian negara melalui industri keuangan syariah semakin besar (KNEKS, 2018).

Namun, hal tersebut menjadi kontradiksi karena faktanya pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih rendah. Berdasarkan snapshot perbankan syariah di Indonesia *market share* perbankan syariah pada juni 2020 sebesar 6.18% dan lainnya masih didominasi oleh bank konvensional (OJK, 2020). Dengan kondisi demikian dapat terlihat bahwa masyarakat belum memanfaatkan kehadiran bank syariah di Indonesia. Sehingga perbankan syariah tidak menjadi tujuan utama masyarakat meskipun Indonesia memiliki penduduk muslim terbesar di dunia (Prasetya et al., 2015). Selain itu, pangsa pasar perbankan syariah juga masih didominasi oleh bank umum syariah dengan persentase 65.33%, sisanya sebesar 32.17% oleh unit usaha syariah (UUS) dan 2.5% oleh bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) (OJK, 2020). Sehingga sampel pada penelitian ini menggunakan bank umum syariah karena diharapkan dapat mewakili seluruh perbankan syariah di Indonesia.

Menurut Yaya & Sofiyana, (2018) pertumbuhan dana pihak ketiga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena dana tersebut merupakan sumber profit untuk kegiatan operasional dan memperoleh laba. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang dapat terhimpun maka tingkat layanan dan jangkauan bank syariah akan semakin meningkat (Fitri, 2016). Sehingga untuk meningkatkan dana pihak ketiga

perlu dilakukan penelitian lebih jauh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dana pihak ketiga salah satunya yakni faktor internal. Menurut Wahyuni, (2018) faktor internal adalah faktor yang bisa dikendalikan oleh perusahaan seperti kegiatan keputusan keuangan, kinerja perusahaan, dan faktor lainnya. Sehingga faktor yang mempengaruhi kenaikan maupun penurunan dana pihak ketiga penelitian ini berorientasi pada faktor yang bersumber dari kegiatan operasional internal bank itu sendiri.

Dengan pertumbuhan bank syariah yang terus mengalami peningkatan menimbulkan sebuah kompetisi antara bank syariah maupun konvensional. Salah satu upaya untuk meningkatkan dana pihak ketiga adalah dengan meningkatkan reputasi bank syariah. Menurut Ruhana & Suprayogi, (2018) reputasi tersebut dapat dibangun melalui kegiatan sosial yang dilakukan bank syariah karena masyarakat akan memiliki kepercayaan untuk menaruh dananya pada bank syariah (Ruhana & Suprayogi, 2018). Sehingga bank syariah perlu untuk mengungkapkan *corporate social responsibility* (CSR). CSR merupakan bagian operasional bank yang berorientasi pada kegiatan sosial (Muslihati et al., 2018). Esensi CSR adalah kemampuan perusahaan untuk melakukan adaptasi pada lingkungan, komunitas, maupun stakeholder (Turmudi, 2018). Adapun jika melihat tingkat pengungkapan CSR bank syariah di Indonesia sebesar 33%. Dibandingkan dengan bank konvensional tingkat pengungkapan CSR masih relatif rendah dengan nilai sebesar 44% (Suhendi & Indriastuti, 2014). Meskipun pengungkapan CSR bank syariah

menunjukkan pertumbuhan setiap periode namun persentasenya masih di bawah 50% (Hananto et al., 2019; P. Nugraheni & Khasanah, 2019). Hal tersebut dikarenakan bank syariah di Indonesia masih terfokus pada aktivitas sosial yang menarik perhatian masyarakat dan kurang memperhatikan informasi CSR lainnya (P. Nugraheni & Khasanah, 2019).

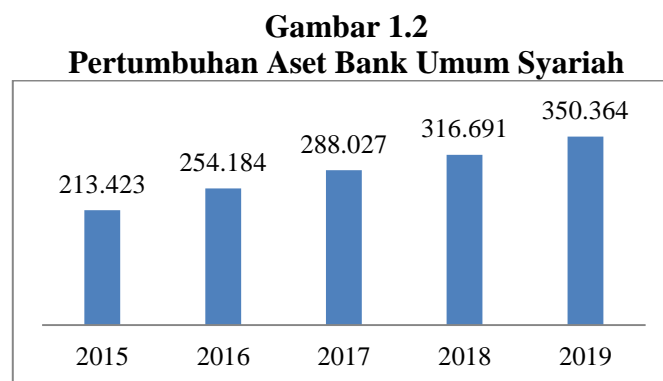
Sejauh ini dengan kepentingan perihal pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank syariah terdapat indeks yang disebut *islamic social reporting* (ISR). ISR merupakan gagasan yang dibuat oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) dan para peneliti mengelaborasi item-item CSR untuk mengungkap komitmen sebuah perusahaan sesuai prinsip syariah (Fitria & Hartanti, 2010). Bank syariah perlu untuk melaporkan tanggung jawab sosial kepada nasabah melalui *islamic social reporting* (ISR) pada laporan tahunan agar masyarakat mendapatkan informasi terkait implementasi prinsip syariah (Hananto et al., 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap dana pihak ketiga (Ruhana & Suprayogi, 2018). Sehingga dapat diketahui bahwa dengan meningkatnya indeks ISR maka dana pihak ketiga juga meningkat. Dengan melakukan kegiatan sosial dengan baik maka perusahaan dapat meningkatkan reputasi serta menumbuhkan kepercayaan nasabah kepada bank syariah untuk menyimpan dana (Priambodo & Adityawarman, 2019). Meskipun tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah rendah namun jika melihat pertumbuhan dana pihak ketiga bank umum syariah tetap mengalami

peningkatan. Berdasarkan keadaan tersebut maka timbul kontradiksi sehingga *islamic social reporting* (ISR) menjadi salah satu variabel bebas yang digunakan dari penelitian ini.

Selain memiliki reputasi yang baik, perusahaan yang ukurannya lebih besar memiliki peluang mendapatkan kepercayaan lebih besar oleh nasabah karena kecil kemungkinan perusahaan atau bank tersebut dilikuidasi (Yaya & Sofiyana, 2018). Menurut Al Arif & Hanifah, (2017) ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang diperhatikan oleh stakeholders karena perusahaan yang berukuran lebih besar memiliki kepastian dan mendapatkan laba yang lebih tinggi. Dengan mendapatkan kepercayaan nasabah tentu juga berdampak kepada peningkatan dana pihak ketiga bank syariah karena nasabah percaya untuk menyimpan dana di bank syariah.

Ukuran perusahaan pada penelitian ini diprosikan dengan total aset bank umum syariah. Jika melihat perkembangan total aset yang dimiliki oleh bank umum syariah di Indonesia dapat diketahui bahwa pertumbuhan total aset dari tahun 2015 hingga 2019 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Adapun data perkembangan total aset pada bank umum syariah adalah sebagai berikut:



Berdasarkan Gambar 1.2 pada tahun 2015 hingga tahun 2019 total aset bank umum syariah selalu mengalami peningkatan. Hingga pada tahun 2019 bank umum syariah mampu untuk menghimpun dana sebesar Rp 350.364 miliar. Hal ini mengindikasikan bahwa perkembangan aset bank umum syariah mengalami pertumbuhan dengan baik. Keadaan tersebut sejalan dengan kenaikan dana pihak ketiga yang juga mengalami kenaikan dari tahun 2015-2019. Namun hal tersebut menimbulkan kontradiksi perihal pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia pada juni 2020 yang memiliki nilai sebesar 6.18% dari total aset perbankan secara nasional. Meskipun perbankan syariah mampu tumbuh secara perlahan namun masih terlampau jauh dengan aset bank konvensional sebesar 93.82% (OJK, 2020). Sehingga bank syariah perlu untuk menjaga serta meningkatkan total asetnya agar kinerja perbankan syariah semakin baik dan dana pihak ketiga semakin meningkat. Adapun jika terjadi perlambatan pada bank umum syariah dapat memberikan dampak besar bagi industri perbankan syariah nasional lantaran bank umum syariah memiliki porsi paling besar dari komposisi aset (OJK, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai dana pihak ketiga bank syariah (Al Arif & Hanifah, 2017; Baehaqie et al., 2017; Yaya & Sofiyana, 2018). Hal tersebut dapat diketahui bahwa semakin tinggi peningkatan ukuran perusahaan maka dana pihak ketiga juga akan meningkat. Menurut Yaya & Sofiyana, (2018) bank syariah yang konsisten untuk menaikkan ukuran perusahaan memiliki peluang yang lebih bagus untuk meningkatkan dana pihak ketiga. Namun, terdapat hasil penelitian

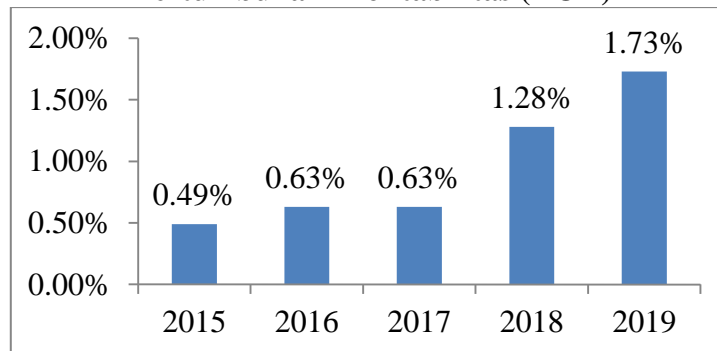
yang tidak sejalan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan dana pihak ketiga pada bank syariah (Abdaliah & Ikhsan, 2018; Rachman et al., 2013; Sulistyawati et al., 2020). Hal tersebut dapat terjadi karena masyarakat lebih memilih bank lain yang memberikan keuntungan lebih besar dengan bunga yang ditawarkan (Sulistyawati et al., 2020). Berdasarkan pemaparan hasil penelitian terdahulu beserta permasalahan yang ada maka timbul kontradiksi sehingga dapat dilakukan peninjauan ulang untuk diteliti.

Menurut Maqhfirah & Fadhlia, (2020) ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah karena perusahaan yang besar lebih memiliki kemampuan untuk menarik para investor. Oleh sebab itu, apabila terjadi masalah perihal ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan profitabilitas tergolong sebagai faktor internal yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk menempatkan dana sehingga dana pihak ketiga bank syariah dapat meningkat (Al Arif & Hanifah, 2017). Menurut Muhamad, (2014) rasio profitabilitas berguna untuk menggambarkan kemampuan bank untuk mendatangkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang diprosikan pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. Menurut Al Arif & Hanifah, (2017) masyarakat dapat mengetahui jika semakin besar persentase ROA maka laba yang ditawarkan bank syariah juga semakin besar. Hal tersebut tentu dapat menjadi perhatian masyarakat untuk menaruh dana di bank syariah. Sehingga berdasarkan hal tersebut perlu untuk memperhatikan perkembangan ROA pada bank syariah.



Perkembangan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada tahun tahun 2015 hingga 2019 rata-rata selalu mengalami kenaikan. Hanya pada tahun 2017 profitabilitas bank umum syariah tidak mengalami kenaikan dan bertahan pada rasio 0.63%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ROA selalu positif. Meskipun kondisi ROA bank umum syariah rata-rata mengalami kenaikan namun perlu menjadi perhatian agar lingkungan bisnis bank syariah tetap berjalan baik. Hal tersebut dikarenakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Al Arif & Hanifah, (2017), Juliana & Mulazid, (2017) dan A. U. Nugraheni & Septiarini, (2017) menerangkan perihal ROA dapat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga. Oleh sebab itu, dapat terindikasi bahwa dengan kenaikan rasio ROA maka dapat meningkatkan dana pihak ketiga. Adapun untuk gambaran lebih jelasnya berikut adalah data profitabilitas bank umum syariah:

**Gambar 1.3**  
**Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)**



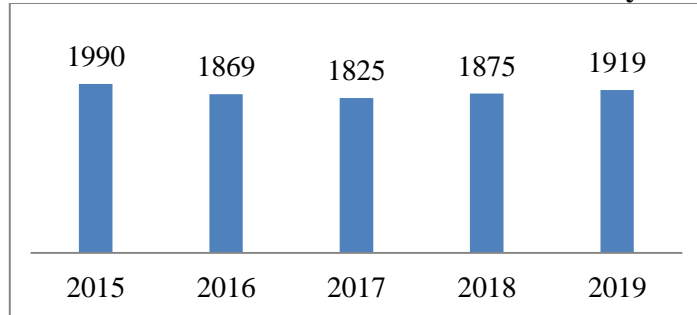
Sumber : Statistik Perbankan Syariah Indonesia OJK

Berdasarkan gambar tersebut dapat terlihat bahwa profitabilitas pada tahun 2015 hingga 2019 selalu menunjukkan pertumbuhan yang positif. Namun jika dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga maka timbul perbedaan pada

tahun 2016 ke tahun 2017 ROA bank umum syariah tidak mengalami kenaikan tetapi dana pihak ketiga pada tahun tersebut tetap mengalami kenaikan. Profitabilitas menjadi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga jika kinerja bank syariah kurang optimal. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Abusharbeh, (2016) yang menyatakan ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga. Keadaan tersebut dapat terjadi karena bank syariah memiliki strategi pembiayaan yang minim serta mengambil resiko yang besar sehingga pertumbuhan ROA menjadi lambat. Oleh sebab itu muncul perbedaan antara beberapa hasil penelitian sebelumnya beserta fenomena gap sehingga penelitian ini menjadikan profitabilitas menjadi variabel bebas.

Faktor internal yang mempengaruhi dana pihak ketiga selanjutnya yakni jumlah kantor (A. U. Nugraheni & Septiarini, 2017). Jumlah kantor yang dimiliki bank syariah berguna untuk memberi kemudahan nasabah untuk menyimpan dana sehingga diperlukan jaringan kantor yang luas (Abdaliah & Ikhsan, 2018). Jaringan kantor di berbagai wilayah beserta kemudahan dan layanan terbaik yang diberikan kepada nasabah tentu akan mendukung pertumbuhan dana pihak ketiga (Zakki & Permatasari, 2020). Dengan memperluas jaringan kantor termasuk sebagai upaya bank syariah untuk mempercepat penghimpunan dana (Novianto & Hadiwidjojo, 2013). Untuk mengetahui perkembangan jumlah kantor bank umum syariah di Indonesia akan ditampilkan pada gambar 1.4 sebagaimana berikut ini:

**Gambar 1.4**  
**Pertumbuhan Jumlah Kantor Bank Umum Syariah**



Berdasarkan gambar 1.4 jumlah kantor bank umum syariah di Indonesia mengalami penurunan signifikan dari tahun 2015 ke tahun 2016 hingga 1869. Selanjutnya, pada tahun 2016 ke tahun 2017 jumlah kantor juga menunjukkan penurunan menjadi 1825. Namun, pada tahun 2017 hingga 2019 jumlah kantor perlahan mampu untuk tumbuh lagi sebanyak 1919. Dengan melihat pertumbuhan jumlah kantor bank umum syariah dari tahun 2015 hingga 2019 cenderung mengalami perlambatan. Hal tersebut terjadi karena penutupan beberapa kantor cabang di berbagai wilayah Indonesia (OJK, 2017). Sehingga perlambatan pada jumlah kantor bank umum syariah menimbulkan kontradiksi dengan pertumbuhan dana pihak ketiga bank umum syariah yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2019.

Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat pemaparan jika jumlah kantor dapat mempunyai pengaruh secara signifikan pada peningkatan dana pihak ketiga (Indiastary et al., 2020; Juniarty et al., 2017; A. U. Nugraheni & Septiarini, 2017; Prasetya et al., 2015; Zakki & Permatasari, 2020). Hal tersebut dikarenakan menurut Juniarty et al., (2017) semakin banyak jumlah kantor cabang

yang dimiliki oleh bank syariah maka lokasi nasabah dapat terjangkau. Sehingga mudah untuk mengakses kantor bank syariah dan menarik minat masyarakat untuk menempatkan dananya. Namun dikarenakan Indonesia negara yang memiliki daerah yang sangat besar sehingga banyak daerah yang masih belum terjangkau bank syariah dan masih terpusat pada ibu kota provinsi maupun kota-kota besar (Prasetya et al., 2015). Selain itu, salah satu penghambat pendirian kantor yakni memerlukan biaya yang besar (Juniarty et al., 2017).

Berbeda dengan hasil penelitian Prakarsa, (2020) menerangkan jika jumlah kantor tidak mempunyai pengaruh terhadap dana pihak ketiga. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Ramadan, (2013) yang memaparkan bahwa lokasi yang berdekatan dengan rumah maupun tempat kerja tidak menjadi parameter bagi nasabah untuk menentukan sebuah bank syariah. Di samping itu, peneliti lain juga menyampaikan lokasi bukan faktor penentu kecenderungan untuk menyimpan dana di bank syariah meskipun bagi nasabah yang memiliki edukasi ekonomi islam maupun tidak (P. Nugraheni & Widyani, 2020). Sehingga berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi timbul kontradiksi antara dana pihak ketiga dengan jumlah kantor pada bank umum syariah.

Selanjutnya, meskipun bank syariah memiliki banyak kantor cabang tentu tidak dapat berjalan dengan optimal jika masyarakat tidak mengetahui kehadiran bank syariah. Sehingga bank syariah perlu untuk menerapkan strategi dengan kegiatan promosi. Kegiatan promosi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengenalan, pemberitahuan, maupun penjelasan terkait suatu produk kepada khalayak umum

(Fachrunnisa, 2017). Hal ini menjadi penting karena kegiatan promosi bertujuan agar masyarakat mengetahui berbagai produk yang ditawarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan harus menyiapkan anggaran untuk promosi.

Berdasarkan penelitian Indiastary et al., (2020) dan Juniarty et al., (2017) biaya promosi dapat berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Hal ini dapat disebabkan dari kegiatan promosi bank syariah yang menarik perhatian nasabah sehingga kenaikan biaya promosi juga dapat menaikkan jumlah dana pihak ketiga (Juniarty et al., 2017). Di samping itu, terdapat hasil penelitian yang berbeda memaparkan bahwa biaya promosi berpengaruh secara tidak signifikan dikarenakan biaya promosi yang digunakan adalah biaya keseluruhan promosi bank syariah sehingga biaya tersebut tidak hanya untuk melakukan promosi untuk penghimpunan dana pihak ketiga (Mumtazah & Septiarini, 2017). Dan berbeda dari penelitian sebelumnya, Prakarsa, (2020) menyatakan bahwa biaya promosi tidak memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga. Keadaan ini dapat disebabkan karena intensitas kegiatan promosi bank syariah kurang optimal dan tidak tepat sasaran sehingga nasabah maupun calon nasabah tidak terpengaruh oleh kegiatan promosi bank syariah (Fajri et al., 2013).

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, terindikasi bahwa tingkat laporan tanggung jawab sosial bank syariah di Indonesia masih rendah sedangkan menurut peneliti terdahulu faktor tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan dana pihak ketiga. Selanjutnya, pertumbuhan ukuran perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2019 namun jika dibandingkan

dengan pangsa pasar perbankan syariah masih rendah. Di samping itu, ada perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh ukuran perusahaan (total aset) terhadap dana pihak ketiga. Peneliti juga menambahkan variabel profitabilitas, biaya promosi, dan jumlah kantor untuk mengetahui pengaruhnya dengan dana pihak ketiga. Berlandaskan kajian teori dari penelitian terdahulu faktor-faktor tersebut masih terdapat perbedaan hasil. Dari fenomena gap beserta *research gap* peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengindikasikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dana pihak ketiga dengan variabel yang terdiri dari *islamic social reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, jumlah kantor, dan biaya promosi. Sehingga judul dari penelitian ini yakni **“Pengaruh Faktor Internal terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah *islamic social reporting* berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah ?

4. Apakah jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah ?
5. Apakah biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *islamic social reporting* terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kantor terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berharap dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yakni sebagai berikut.

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat berkontribusi untuk memberikan tambahan informasi maupun referensi terkait faktor internal yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga pada perbankan syariah.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

Dapat memberikan informasi dan dorongan bagi perbankan syariah maupun berbagai pihak sebagai faktor pertimbangan dan pendukung untuk meningkatkan dana pihak ketiga sehingga kinerja keuangan perbankan syariah akan semakin baik.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sejenis adalah sebuah rujukan untuk melakukan sebuah penelitian sehingga berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Abdullah Syukur Novianto, Djumilah Hadiwidjojo (2013)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia	<i>Vector autoregressive</i> (VAR)	Variabel produk domestik bruto berpengaruh secara signifikan begitu pula dengan jumlah kantor. Namun, variabel inflasi beserta tingkat bagi hasil tidak berpengaruh.
2.	Rizki Aulia Rachman, Agung Yulianto, Nanik Sri	Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank dan Jumlah Cabang terhadap Jumlah Simpanan	Regresi linier berganda	Secara simultan variabel bagi hasil, bunga, ukuran bank dan jumlah cabang berpengaruh

	Utami (2013)	Mudharabah		<p>signifikan terhadap jumlah simpanan mudharabah. Sedangkan secara parsial variabel tingkat bagi hasil dan jumlah kantor cabang memiliki pengaruh positif signifikan dan sebaliknya untuk variabel tingkat suku bunga. Namun dari semua variabel bebas hanya ukuran bank yang tidak berpengaruh.</p>
3.	Bambang Prasetya, Syamsurijal Tan, Arman Delis (2015)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia	Regresi linier berganda	<p>Hasil pengujian secara simultan variabel suku bunga, equivalent rate, pertumbuhan ekonomi dan jumlah outlet berpengaruh signifikan. Selanjutnya, secara</p>

				<p>parsial pertumbuhan outlet dan suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Namun pertumbuhan ekonomi dan <i>equivalent rate</i> tidak memiliki pengaruh.</p>
4.	<p>Almira Ulfa Nugraheni, Dina Fitriasia Septiarini (2017)</p>	<p>Pengaruh <i>Equivalent Rate</i>, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia (Periode 2013-2015)</p>	<p>Regresi linier berganda</p>	<p>Secara simultan variabel <i>equivalent rate</i>, profitabilitas, dan pertumbuhan jumlah kantor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga. Selanjutnya secara parsial profitabilitas dan jumlah kantor memiliki pengaruh positif signifikan, namun secara</p>

				parsial <i>equivalent rate</i> tidak memiliki pengaruh.
5.	M. Nur Rianto Al Arif, Hanifah (2017)	Determinan Deposito pada Bank Umum Syariah: Model Regresi Panel	Regresi data panel	Variabel tingkat efisiensi operasional, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan dan tingkat bagi hasil memiliki pengaruh positif signifikan terhadap volume deposito. Sedangkan variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh.
6.	Nila Juniarty, Mustika Noor Mifrahi, dan Achmad Tohirin (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia	Regresi linier Berganda	Secara simultan variabel tingkat bagi hasil, suku bunga, biaya promosi, inflasi, FDR, dan jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. Sedangkan secara

				<p>parsial variabel tingkat bagi hasil, biaya promosi, dan jumlah kantor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah. Sebaliknya, untuk variabel tingkat suku bunga, inflasi, dan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah.</p>
7.	<p>Sofyan Baehaqie, Idqan Fahmi, Irfan Syauqi Beik (2017)</p>	<p>Determining Factors of Deposit Level of Islamic Bank in Indonesia</p>	<p>Regresi data panel</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian variabel ukuran bank, NPF, dan CAR berpengaruh terhadap deposito. Sedangkan variabel inflasi dan BI rate tidak berpengaruh signifikan terhadap</p>

				deposito.
8.	Nafisah Ruhana, Noven Suprayogi (2018)	Pengaruh Tanggung Jawab Pelaksanaan Fungsi Bisnis dan Fungsi Sosial Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode tahun 2010- 2016)	Regresi data panel	Secara parsial Indeks <i>Islamic Social Reporting</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga dan Indeks <i>Good Corporate Governance</i> tidak. Namun jika di uji secara simultan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan.
9.	Rizal Yaya, Ekta Sofiyana (2018)	Pengaruh Sukuk Ritel Pemerintah terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah	Regresi linier berganda	Variabel sukuk ritel berpengaruh negatif signifikan. Selanjutnya variabel tingkat suku bunga maupun inflasi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

				Namun untuk variabel jumlah kantor, ukuran perusahaan, dan tingkat bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap dana pihak ketiga.
10.	Luthfi Azhar Priambodo, Adityawarmann (2019)	Pengaruh Pengeluaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Dana Pihak Ketiga, Jumlah Pembiayaan, dan Profitabilitas	Regresi linier sederhana	Pengeluaran CSR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap dana pihak ketiga, jumlah pembiayaan, dan profitabilitas.
11.	Diyas Indiastary, Noven Suprayogi, dan Imam Wahyudi (2020)	A Meta-Analysis of The Determinant of Third Party Fund on Islamic Banking in Indonesia	Meta-Analysis	Berdasarkan hasil penelitian biaya promosi, jumlah kantor dan equivalent rate memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga. Namun inflasi, PDB, dan tingkat

				bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga.
12.	Nurisma Fuadiyatu Zakki, Ditya Permatasari (2020)	Pengaruh Suku Bunga BI <i>Rate</i> , <i>Equivalent Rate</i> Dan Jumlah Kantor Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018)	Regresi linier berganda	Secara parsial BI <i>rate</i> , <i>equivalent rate</i> , dan jumlah kantor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga.

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat diketahui bahwa dari hasil penelitian terdahulu sudah melakukan penelitian terkait penghimpunan dana pihak ketiga. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu penghimpunan dana pihak ketiga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum faktor tersebut terbagi menjadi dua yakni faktor eksternal dan faktor internal. Peneliti menggunakan faktor internal karena menurut Wahyuni, (2018) faktor tersebut merupakan faktor yang dapat dikendalikan perusahaan. Adapun faktor yang digunakan peneliti adalah *islamic social reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, jumlah kantor, dan biaya



promosi. Keterbaruan dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu menentukan sampel dengan periode yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Selain itu, peneliti melakukan adopsi serta elaborasi faktor-faktor yang digunakan untuk melihat faktor apa yang dapat berpengaruh pada penghimpunan dana pihak ketiga.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Dana Pihak Ketiga**

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang memobilisasi serta memberikan fasilitas jasa keuangan terhadap nasabah. Dalam penghimpunan dana bank syariah mempunyai berbagai produk yakni tabungan, deposito, maupun giro (Karim, 2011). Pada umumnya dana pihak ketiga dimanfaatkan untuk permodalan aktivitas sektor riil seperti mengalirkan dana untuk pembiayaan (Husaeni, 2017). Dari variasi produk dana yang dihimpun oleh bank syariah menjadi modal bagi bank untuk mengalirkan dana kepada nasabah pembiayaan. Selanjutnya, margin keuntungan yang didapatkan untuk bagi hasil nasabah serta kegiatan operasional bank. Sehingga berikut adalah sumber-sumber dana pihak ketiga pada bank syariah:

#### **1. Tabungan**

Dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyebutkan bahwa tabungan merupakan simpanan dana yang pelaksanaannya berdasarkan pada prinsip syariah dengan akad wadiah

maupun mudharabah. Menurut Karim, (2011) tabungan wadiah merupakan produk titipan dana yang harus dijaga dan dikembalikan sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan nasabah. Sedangkan tabungan mudharabah merupakan produk titipan dana yang dapat dikelola oleh bank syariah dan nasabah sebagai pemilik dana dapat memperoleh bagi hasil berdasarkan nisbah yang sudah disepakati bersama.

Menurut Fatwa DSN MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan menjelaskan bahwa terdapat dua jenis tabungan yakni tabungan wadiah dan mudharabah. Pada dasarnya tabungan wadiah bersifat simpanan dan tidak terdapat imbalan. Sedangkan tabungan mudharabah terdapat nisbah bagi hasil dan bank berperan sebagai mudharib serta nasabah sebagai shahibul mal. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa tabungan menjadi produk yang fleksibel karena nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan setiap saat.

Dalam menjalankan kehidupan umat manusia memiliki upaya untuk menjaga harta maupun rezeki yang telah diberikan Allah SWT. Menurut Anshori, (2009) terdapat penjelasan pada ayat Al-Qur'an surat al-Muzammil ayat 20 terkait sebuah motivasi atau dorongan bagi setiap umat manusia untuk melakukan usaha dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Adapun dasar hukum yang tertuang pada ayat Al-Qur'an sebagaimana pada surat al-Muzzamil ayat 20 adalah sebagai berikut:

... وَأَخْرُوجَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ...

Artinya: "...dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT..."(QS. Al-muzammil/73:20)

Berdasarkan pada ayat tersebut dijelaskan bahwa terdapat segolongan orang atau umat manusia yang mencari karunia Allah SWT dan segala kebaikan yang telah dilakukan akan mendapatkan balasan pahala yang besar. Oleh sebab itu, dalam ayat tersebut terkandung motivasi bagi setiap umat manusia untuk melakukan sebuah usaha melalui investasi yang sesuai dengan prinsip syariah salah satunya melalui tabungan (Anshori, 2009). Dengan melakukan kegiatan yang telah diridhoi oleh Allah SWT maka akan mendapatkan kebaikan serta keberkahan.

## 2. Deposito

Deposito merupakan produk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu untuk melakukan penarikan dana sesuai kesepakatan antara bank dengan nasabah (Muhamad, 2014). Menurut UU No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 22 disebutkan bahwa deposito yaitu investasi dana syariah dengan akad mudharabah yang penarikan dananya dilakukan pada jangka waktu tertentu. Ketentuan produk deposito tertuang pada Fatwa DSN MUI No.03/DSN-MUI/IV/2000 yang menjelaskan terkait bagaimana proses transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan fatwa tersebut juga dijelaskan bahwa

deposito yang diperbolehkan yakni berdasarkan akad mudharabah. Adapun terdapat dasar hukum dalam hadis nabi riwayat Thabrani terkait akad mudharabah yakni sebagai berikut:

كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَاِدْيَا، وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةٍ، فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ، فَبَلَغَ شَرْطُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأَجَّازَهُ (رواه الطبراني في الأوسط عن ابن عباس)

Artinya: "Abbas bin Abdul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya" (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).

Akad mudharabah tidak hanya diperbolehkan namun terdapat sebuah keberkahan didalamnya (Hidayah, 2011). Penjelasan hal tersebut terdapat pada hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yakni sebagai berikut:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلَطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب)

*Artinya: ‘Nabi bersabda, ‘Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual’.*(HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

Berdasarkan penjelasan hadis-hadis diatas dapat diketahui bahwa akad mudharabah tidak hanya diperbolehkan namun terdapat persyaratan beserta risiko yang akan didapatkan jika melanggar perjanjian. Begitu pula pada investasi menggunakan produk deposito dengan akad mudharabah, hal tersebut diperbolehkan dan menjalankan ketentuan sesuai prinsip syariah.

### 3. Giro

Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menerangkan bahwa giro merupakan produk simpanan yang penarikannya dilakukan dengan bilyet giro, cek, pemindahbukuan maupun sarana perintah pembayaran lainnya. Adapun produk giro memiliki dua jenis akad yang digunakan yakni wadiah dan mudharabah. Perbedaan antara kedua produk tersebut terletak pada adanya bagi hasil pada giro mudharabah dan giro wadiah tidak terdapat bagi hasil namun bank syariah diperbolehkan untuk memberi bonus kepada nasabah (Karim, 2011).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa bank syariah dapat menghimpun dana pihak ketiga melalui produk tabungan, deposito, dan giro. Menurut Yaya & Sofiyana, (2018) dana

pihak ketiga dapat diperoleh dari hasil jumlah tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, giro wadiah, dan giro mudharabah. Oleh sebab itu, formula yang digunakan pada penelitian ini yakni sebagai berikut (Yaya & Sofiyana, 2018):

$$\text{DPK} = \text{Total Tabungan} + \text{Total Deposito} + \text{Total Giro}$$

### 2.2.2 Corporate Social Responsibility

*Corporate social responsibility* (CSR) merupakan sebuah klaim tanggung jawab sosial agar perusahaan tidak hanya menjalankan bisnis melainkan untuk kemaslahatan semua pihak yang terkait (Priambodo & Adityawarman, 2019). Menurut Yusuf, (2017) CSR adalah wujud sebuah perusahaan untuk komitmen ikut serta dalam kegiatan pembangunan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat maupun lingkungan. Dengan mengungkapkan CSR di laporan bank syariah diharapkan dapat menjadi salah satu penentu calon nasabah memilih bank syariah. Dalam menjalankan sebuah bisnis tidak diperbolehkan untuk mengabaikan aspek moral karena dalam islam kedua hal tersebut saling berkaitan (Yusuf, 2017). Berdasarkan ayat Al-Qur'an dijelaskan terkait kegiatan tolong-menolong menjadi sebuah keharusan dan kewajiban bagi umat manusia (Sunandar, 2017). Adapun dasar hukum yang tertuang di dalam Al-Qur'an sebagaimana pada surat al-Maidah ayat 2 adalah sebagai berikut:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ...

Artinya: "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran..." (QS.Al-Maidah/5:2)

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas terkandung makna bahwa islam tidak hanya mencari keuntungan dalam menjalankan bisnis namun saling tolong-menolong juga menjadi sebuah kewajiban. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam Islam selalu memperhatikan kesejahteraan umat dan menjunjung tinggi konsep keadilan serta tanggung jawab sosial dalam kegiatan *corporate social responsibility*.

### **2.2.3 Islamic Social Reporting**

*Islamic social reporting* merupakan gagasan yang dibuat oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) dan para peneliti mengelaborasi item-item CSR untuk mengungkap terkait komitmen sebuah perusahaan dengan prinsip syariah (Fitria & Hartanti, 2010). Sebuah tolak ukur untuk mengungkap *corporate social responsibility* (CSR) dapat menggunakan indeks *islamic social reporting* (ISR) (Novrizal & Fitri, 2016). *Islamic social reporting* juga dapat diartikan sebagai sebuah pertanggungjawaban perusahaan yang bertujuan untuk melaporkan aktivitas yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah (Othman & Md Thani, 2010). Sejalan dengan penelitian yang telah ada variabel *islamic social reporting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besaran dana pihak ketiga (Ruhana & Suprayogi, 2018).

Penelitian ini menggunakan indeks ISR yang mengadopsi dari penelitian terdahulu untuk menemukan nilai indeks ISR. Berikut adalah enam kategori pengungkapan yang digunakan:

#### 1. Pendanaan dan Investasi

Informasi yang akan diungkapkan pada tema ini yakni terkait sumber dana yang digunakan pada bank syariah. Pada tema pendanaan dan investasi akan dilihat apakah sumber keuangan maupun investasi yang digunakan mengandung riba atau gharar (Othman & Md Thani, 2010). Adapun kegiatan yang mengandung gharar seperti margin trading atau future on delivery trading, spot, forward, option, dan transaksi derivatif lainnya (Indayani, 2019; Kurniawan & Laila, 2014). Aspek selanjutnya yang diungkapkan yaitu pengelolaan zakat dan kebijakan atas keterlambatan piutang maupun penghapusan piutang tak tertagih. Menurut Abadi et al., (2020) bank syariah memiliki kewajiban untuk mengungkapkan pada laporan keuangan terkait sumber dan penggunaan dana zakat.

Berdasarkan peraturan OJK nomor 16/POJK.03/2014 tentang penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah untuk melakukan perhitungan penyisihan penghapusan aset (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Kebijakan tersebut berguna untuk mengurangi resiko pembiayaan bermasalah (Abadi et al., 2020). Menurut Othman & Md Thani, (2010) aspek selanjutnya yakni *Current Value Balance*



*Sheet* dan *Value Added Statement*. Namun kedua aspek tersebut tidak dimasukkan pada penelitian ini karena Indonesia berpedoman pada PSAK (Merina & Verawaty, 2016).

## 2. Produk dan Jasa

Pada tema produk dan jasa bank syariah bertanggungjawab untuk memberi informasi terkait kualitas produk dan pelayanan jasa kepada nasabah. Produk dan jasa yang ditawarkan perusahaan apakah memiliki status halal dan telah diatur dalam Fatwa DSN-MUI (Haniffa & Hudaib, 2007; Merina & Verawaty, 2016; Othman & Md Thani, 2010). Aspek selanjutnya yakni kualitas dan keamanan produk serta pelayanan atas keluhan nasabah. Hal tersebut juga tidak kalah penting karena kepercayaan nasabah adalah prioritas utama bank syariah (Abadi et al., 2020). Bank syariah dapat memberikan informasi serta menjelaskan terkait kualitas produk maupun layanan yang ditawarkan karena tidak semua masyarakat mengetahuinya. Di samping itu, jika terdapat keluhan nasabah bank syariah dapat memberikan layanan terbaik kepada nasabah (Merina & Verawaty, 2016).

## 3. Karyawan

Karyawan merupakan aset terbesar yang dimiliki oleh perusahaan (Haniffa & Hudaib, 2007). Oleh sebab itu, sajian pada tema karyawan meliputi lingkungan hingga kesejahteraan yang diterima karyawan. Berdasarkan opini Othman & Md Thani, (2010)

masyarakat perlu untuk mengetahui informasi terkait hari libur, jam kerja, tunjangan, dan kegiatan ibadah. Terdapat berbagai informasi lain yang juga diungkapkan pada indikator ini yakni jumlah karyawan, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, karyawan mempunyai hak yang sama, pendidikan dan jika berprestasi akan mendapatkan penghargaan (Haniffa & Hudaib, 2007; Othman & Md Thani, 2010).

#### 4. Masyarakat

Pada tema masyarakat bank syariah mengungkapkan terkait keterlibatan dalam memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan sosial. Pengungkapan CSR merupakan komitmen perusahaan untuk tidak sekedar menjalankan bisnis, namun dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Yusuf, 2017). Menurut Haniffa & Hudaib, (2007); Othman & Md Thani, (2010) aspek yang diungkapkan pada tema ini yakni sedekah, wakaf, *qard hassan*, dan berbagai macam kegiatan sosial. Selanjutnya, informasi lain yang diungkapkan adalah kegiatan sukarelawan, pemberdayaan kerja pada lulusan sekolah maupun kuliah, program pendidikan, pengembangan generasi muda, program peduli anak, dan mendukung kegiatan yang berkaitan dengan sosial (Othman & Md Thani, 2010).

## 5. Lingkungan

Pada tema lingkungan bank syariah memberikan informasi perihal peranan perusahaan untuk melindungi lingkungan. Perusahaan tidak boleh terlibat pada aktivitas yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan (Othman & Md Thani, 2010). Hal ini disebabkan agar produk maupun kegiatan operasional bank syariah tidak mengancam lingkungan. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat menghadirkan produk dan jasa yang ramah lingkungan sebagai bentuk kontribusi dalam menjaga ekosistem lingkungan (Merina & Verawaty, 2016).

## 6. Tata kelola perusahaan

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia no.11/33/PBI2009 telah diatur bahwa perbankan syariah harus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan prinsip syariah. Tema tata kelola perusahaan menjadi sebuah informasi untuk memastikan perusahaan sudah menjalankan prinsip syariah (Abadi et al., 2020).

Dalam penelitian ini untuk menemukan nilai indeks *islamic social reporting* (ISR) dilihat berdasarkan pada laporan keuangan tahunan masing-masing bank. Pada perusahaan atau bank yang melakukan pengungkapan item maka diberikan nilai 1 dan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan diberikan nilai 0 (Othman & Md Thani, 2010). Sehingga berdasarkan penelitian terdahulu rumus

perhitungan indeks ISR berdasarkan tema dengan item yang mendukung adalah sebagai berikut (Santoso & Dhiyaul-haq, 2017):

**Tabel 2.2**  
**Item Pengungkapan ISR**

<b>Item pengungkapan ISR</b>	
<b>A</b>	<b>Pendanaan dan investasi</b>
1	Kegiatan yang mengandung riba (contoh: beban bunga dan pendapatan bunga)
2	Gharar
3	Zakat
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih
<b>B</b>	<b>Produk dan jasa</b>
5	Penjelasan produk
6	Status kehalalan produk
7	Keamanan dan kualitas produk
8	Pelayanan atas keluhan nasabah
<b>C</b>	<b>Karyawan</b>
9	Jumlah Karyawan
10	Kebijakan terkait jam kerja/hari libur/tunjangan
11	Pendidikan dan pelatihan karyawan
12	Kesetaraan hak bagi seluruh karyawan
13	Keterlibatan karyawan dalam perusahaan
14	Kesehatan dan keselamatan kerja
15	Penghargaan terhadap karyawan
16	Lingkungan kerja
17	Karyawan bagi kelompok berkebutuhan khusus
18	Kesejahteraan karyawan
19	Waktu ibadah / kegiatan religius
20	Tempat ibadah yang layak
<b>D</b>	<b>Masyarakat</b>
21	Sedekah (donasi)
22	Wakaf
23	Qard Hassan
24	Kegiatan sukarelawan dari kalangan karyawan

25	Pendidikan (Program beasiswa dan lainnya)
26	Pemberdayaan kerja pada lulusan sekolah/kuliah
27	Pengembangan generasi pemuda
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
29	Kegiatan peduli anak
30	Kegiatan amal/sosial
31	Mensponsori kegiatan berkaitan dengan kesehatan, hiburan, olahraga dan acara budaya
<b>E</b>	<b>Lingkungan</b>
32	Konservasi lingkungan
33	Perlindungan satwa liar yang terancam punah
34	Kegiatan mengurangi pencemaran lingkungan
35	Pendidikan lingkungan
36	Produk ramah lingkungan/proses kegiatan terkait
37	Audit lingkungan
38	Sistem manajemen lingkungan
<b>F</b>	<b>Tata kelola perusahaan</b>
39	Status kepatuhan terhadap prinsip syariah
40	Struktur kepemilikan saham
41	Struktur direksi
42	Pengungkapan terkait kegiatan yang menyimpang (monopoli, manipulasi harga, penipuan, dan perjudian)
43	Kebijakan anti korupsi

(Sumber : Haniffa & Hudaib, (2007); Merina & Verawaty, (2016); Othman & Md Thani, (2010))

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah item pengungkapan yang terpenuhi}}{\text{Jumlah item maksimum}}$$

#### 2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran atas besarnya nilai aset yang dimiliki perusahaan (Abdaliah & Ikhsan, 2018). Jika ukuran perusahaan semakin besar, maka masyarakat akan lebih tertarik untuk menempatkan dananya karena merasa lebih aman (Al Arif & Hanifah,

2017). Kepercayaan dan rasa aman tersebut timbul karena perusahaan yang berukuran lebih besar memiliki aset yang lebih banyak sehingga perusahaan memiliki peluang yang luas untuk memanfaatkan asetnya. Perusahaan yang lebih besar dapat mencerminkan kepastian dan keuntungan yang lebih tinggi (Al Arif & Hanifah, 2017; Rachman et al., 2013).

Adapun indikator ukuran perusahaan dapat diperoleh dengan menggunakan formula total aset, total deposito maupun total modal (Muhamad, 2014). Selanjutnya, menurut Al Arif & Hanifah, (2017) ukuran bank umum syariah dapat diukur berdasarkan nilai total aset. Sehingga pada penelitian ini untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan formula sebagai berikut (Al Arif & Hanifah, 2017; Muhamad, 2014):

$$Size = Total Aset$$

### **2.2.5 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengindikasikan tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh total aset guna menghasilkan laba (Muhamad, 2014). Profitabilitas dapat menjadi salah satu faktor pilihan masyarakat untuk menabung dananya di bank syariah. Dengan memiliki profitabilitas yang tinggi sehingga dana pihak ketiga juga meningkat serta aspek tersebut dapat menambah minat

masyarakat untuk menginvestasikan dananya (Wijayani, 2017). Terdapat berbagai rumus rasio profitabilitas yang dapat digunakan diantaranya yakni Profit Margin, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan lain-lain. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada penelitian Al Arif & Hanifah, (2017) adalah ROA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Al Arif & Hanifah, (2017), Juliana & Mulazid, (2017), & A. U. Nugraheni & Septiarini, (2017) ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga. Menurut Al Arif & Hanifah, (2017) semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan mendapatkan return yang lebih tinggi serta kinerja perusahaan semakin baik. Adapun formula ROA sebagai berikut (Muhamad, 2014):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}}$$

#### **2.2.6 Jumlah Kantor**

Kantor merupakan sebuah tempat naungan perusahaan untuk menjalankan seluruh kegiatan operasional. Dalam hal ini bank syariah tentu memiliki jaringan kantor untuk melakukan mobilisasi pelayanan terbaik terhadap nasabahnya. Berdasarkan peraturan OJK nomor 6/POJK 03/2016 tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank memaparkan bahwa jaringan kantor bank terdiri dari kantor

pusat, kantor wilayah, kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Sehingga dengan berbagai jenis kantor layanan yang dimiliki bank syariah diharapkan dapat mempermudah para nasabah untuk melakukan transaksi maupun menggunakan jasa layanan. Menurut Yaya & Sofiyana, (2018), formula untuk menghitung jumlah kantor adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kantor} = \text{KPO} + \text{KCP} + \text{KK}$$

Keterangan :

KPO : Kantor Pusat Operasional

KCP : Kantor Cabang Pusat

KK : Kantor Kas

### **2.2.7 Biaya Promosi**

Promosi merupakan bagian dari kegiatan bauran pemasaran yang memiliki keterkaitan dengan harga, produk, tempat, dan promosi (Prakarsa, 2020). Pentingnya bauran pemasaran adalah sebagai upaya perusahaan untuk memasarkan produk (Wijayani, 2017). Kegiatan promosi bertujuan agar masyarakat mengetahui berbagai produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Promosi menjadi alat yang sangat penting untuk mempengaruhi masyarakat untuk melakukan investasi dana pada bank syariah (Wijayani, 2017). Sehingga untuk melaksanakan kegiatan ini perusahaan memiliki anggaran biaya promosi. Biaya promosi



berfungsi sebagai anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan berupa pengenalan, pemberitahuan, dan penjelasan terkait suatu produk kepada khalayak umum (Fachrunnisa, 2017). Berdasarkan penelitian Indiastary et al., (2020) dan Juniarty et al., (2017) biaya promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sehingga berikut adalah formula biaya promosi pada penelitian ini (Juniarty et al., 2017):

$$\text{Biaya Promosi} = \text{Total Biaya Promosi}$$

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Hubungan *Islamic Social Reporting* dengan Dana Pihak Ketiga**

*Islamic Social Reporting* (ISR) dengan dana pihak ketiga memiliki hubungan yang searah. Menurut Ruhana & Suprayogi, (2018) *islamic social reporting* memiliki hubungan searah positif. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya peningkatan ISR maka dana pihak ketiga juga meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank syariah dapat menarik perhatian sehingga keterlibatan bank dalam kegiatan masyarakat dapat menumbuhkan citra yang baik (Ruhana & Suprayogi, 2018). Dengan memiliki citra yang baik tingkat kepercayaan masyarakat juga akan meningkat (Priambodo & Adityawarman, 2019). Ketika tingkat kepercayaan masyarakat tinggi maka mereka akan merasa lebih aman untuk menanam dana di bank syariah. Sehingga setiap kenaikan tingkat ISR akan meningkatkan jumlah dana pihak ketiga.

### **2.3.2 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Dana Pihak Ketiga**

Ukuran perusahaan dengan dana pihak ketiga memiliki hubungan yang searah. Menurut Al Arif & Hanifah, (2017) dan Yaya & Sofiyana, (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan searah positif. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat meningkatkan dana pihak ketiga. Hal tersebut karena peningkatan ukuran bank syariah dapat mengindikasikan bahwa bank syariah mampu untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik (Yaya & Sofiyana, 2018). Peningkatan ukuran perusahaan memiliki dampak positif untuk meningkatnya dana pihak ketiga karena perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih stabil dan memiliki prospek yang baik (Al Arif & Hanifah, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdaliah & Ikhsan, (2018), Rachman et al., (2013) dan Sulistyawati et al., (2020) bertentangan dengan hasil sebelumnya yang menerangkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga. Hal ini dikarenakan sebagian masyarakat memutuskan untuk menginvestasikan dana pada bank yang menawarkan keuntungan yang lebih besar melalui bunga kepada nasabah (Sulistyawati et al., 2020). Sehingga ukuran perusahaan yang dimiliki bank syariah tidak menjadi pengaruh kenaikan maupun penurunan dana pihak ketiga.

### **2.3.3 Hubungan Profitabilitas dengan Dana Pihak Ketiga**

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan seluruh total aset guna menghasilkan laba (Muhamad, 2014). Profitabilitas dengan dana pihak ketiga memiliki hubungan yang

searah. Menurut Al Arif & Hanifah, (2017) hubungan yang searah antara profitabilitas dengan dana pihak ketiga dijelaskan bahwa semakin tinggi ROA maka keuntungan yang ditawarkan semakin besar. Hal ini menjadi sebuah pertimbangan masyarakat untuk menaruh dana di bank syariah sehingga setiap kenaikan rasio ROA maka akan menyebabkan kenaikan dana pihak ketiga. Selain itu hubungan searah juga ditunjukkan oleh penelitian Juliana & Mulazid, (2017) dan A. U. Nugraheni & Septiarini, (2017) dengan peningkatan ROA maka dana pihak ketiga juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan bank syariah mampu untuk menghasilkan laba dengan baik. Masyarakat dapat mengetahui jika semakin besar nilai ROA maka semakin besar keuntungan yang diperoleh (Al Arif & Hanifah, 2017).

Namun profitabilitas menjadi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga jika kinerja bank syariah kurang optimal. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Abusharbeh, (2016) karena bank syariah memiliki strategi pembiayaan yang minim serta mengambil resiko yang besar sehingga pertumbuhan ROA menjadi lambat. Sehingga ROA tidak mempengaruhi kenaikan maupun penurunan dana pihak ketiga.

#### **2.3.4 Hubungan Jumlah Kantor dengan Dana Pihak Ketiga**

Jumlah kantor dengan dana pihak ketiga memiliki hubungan yang searah. Menurut Zakki & Permatasari, (2020) jumlah kantor dengan dana pihak ketiga memiliki hubungan yang searah dimana setiap kenaikan variabel jumlah kantor maka akan meningkatkan dana pihak ketiga. Hal ini karena fasilitas kantor yang diberikan bank syariah dapat melayani kebutuhan para nasabah dengan optimal. Hasil tersebut juga sependapat dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Indiastary et al., (2020)

dan Prasetya et al., (2015) yang menerangkan bahwa pertumbuhan jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bank syariah untuk memperluas jaringan kantor terutama pada wilayah-wilayah yang belum terjangkau. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Juniarty et al., (2017) dan A. U. Nugraheni & Septiarini, (2017) juga memaparkan bahwa jumlah kantor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan dana pihak ketiga karena semakin banyak jumlah kantor yang didirikan dapat menarik nasabah diberbagai wilayah. Oleh sebab itu, peningkatan jumlah kantor dapat meningkatkan dana pihak ketiga.

Namun, berbeda dengan hasil penelitian Prakarsa, (2020) yang menerangkan bahwa jumlah kantor tidak memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga. Hal tersebut dapat terjadi karena tidak semua nasabah mempermasalahkan lokasi bank syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian P. Nugraheni & Widayani, (2020) dan Ramadan, (2013) yang memaparkan bahwa lokasi yang berdekatan dengan rumah maupun tempat kerja tidak menjadi parameter bagi nasabah memilih bank syariah untuk menyimpan dananya. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah kantor tidak lagi menyebabkan dana pihak ketiga meningkat.

### **2.3.5 Hubungan Biaya Promosi dengan Dana Pihak Ketiga**

Biaya promosi merupakan anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan perkenalan, pemberitahuan, maupun penjelasan terkait suatu produk kepada khalayak umum (Fachrunnisa, 2017). Biaya promosi dengan dana pihak ketiga memiliki hubungan yang searah. Menurut Indiastary et al., (2020) biaya promosi secara

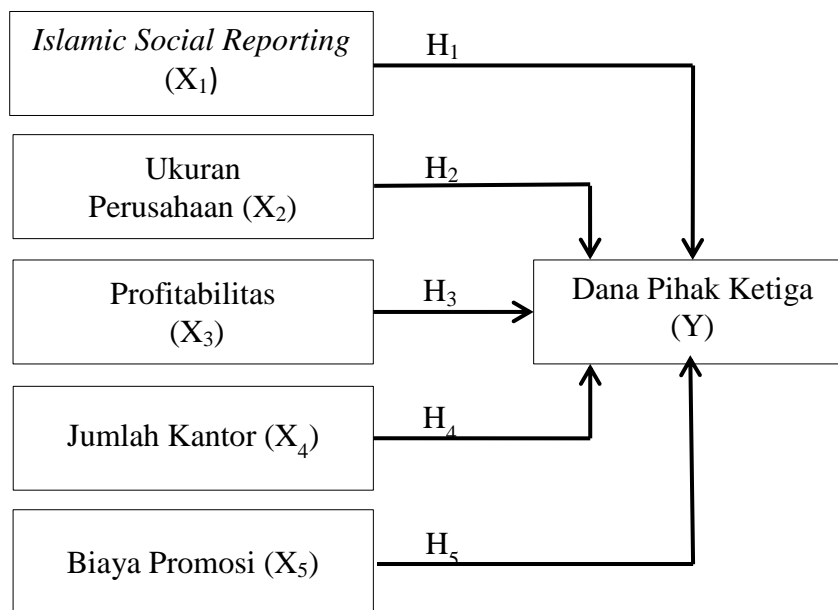
signifikan memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga. Hal tersebut dikarenakan promosi berguna sebagai edukasi dan menarik perhatian masyarakat sehingga kenaikan biaya promosi dapat menaikkan jumlah dana pihak ketiga. Hasil penelitian Juniarty et al., (2017) juga sejalan dengan peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya promosi akan meningkatkan dana pihak ketiga. Hal ini disebabkan peningkatan biaya promosi mendorong bank syariah untuk memperkenalkan berbagai produk yang ditawarkan sehingga dana pihak ketiga dapat meningkat. Di samping itu, terdapat penelitian berbeda yang menerangkan bahwa biaya promosi dapat berpengaruh namun tidak signifikan (Mumtazah & Septiarini, 2017). Hal tersebut dapat terjadi disebabkan biaya promosi yang digunakan adalah biaya keseluruhan promosi bank syariah dan biaya tersebut tidak hanya untuk promosi untuk dana pihak ketiga.

Biaya promosi juga memiliki kemungkinan untuk tidak mempunyai pengaruh terhadap dana pihak ketiga. Berdasarkan hasil penelitian Prakarsa, (2020) menerangkan perihal biaya promosi yang tidak dapat mempengaruhi dana pihak ketiga. Penyebab terjadinya hal tersebut karena intensitas kegiatan promosi bank syariah kurang optimal dan tidak tepat sasaran sehingga nasabah maupun calon nasabah tidak terpengaruh oleh kegiatan promosi bank syariah (Fajri et al., 2013). Sehingga meskipun banyak biaya yang dikeluarkan bank syariah untuk promosi akan tidak berjalan efektif jika kegiatan promosi tidak dilakukan dengan maksimal.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian beserta kajian teori tersebut berikut kerangka konseptual dari penelitian ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Adopsi pada model (Indiastary et al., 2020; A. U. Nugraheni & Septiarini, 2017; Ruhana & Suprayogi, 2018; Yaya & Sofiyana, 2018; Zakki & Permatasari, 2020)

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan terkait sifat populasi berdasarkan data sampel yang digunakan pada penelitian (Widarjono, 2013). Berlandaskan kajian teori dari penelitian terdahulu sehingga peneliti mengembangkan hipotesis untuk dapat menjawab rumusan masalah terkait pengaruh faktor internal terhadap

penghimpunan dana pihak ketiga (studi pada bank umum syariah tahun 2010-2019). Adapun hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **2.5.1 Pengaruh *Islamic Social Reporting* ( $X_1$ ) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y).**

Sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa pengungkapan *islamic social reporting* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga (Ruhana & Suprayogi, 2018). Dengan melakukan publikasi terkait *islamic social reporting* dengan baik maka diharapkan memberikan dampak positif terhadap bank syariah sehingga menarik nasabah cenderung menempatkan dana pada bank syariah. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Priambodo & Adityawarman, (2019) bahwa melalui aktivitas pelaporan tanggung jawab sosial bank syariah dapat meningkatkan reputasi serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah untuk menyimpan dana di bank tersebut. Sehingga hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  : *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

### **2.5.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y).**

Ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran atas besarnya nilai aset yang dimiliki perusahaan (Abdaliah & Ikhsan, 2018). Hasil penelitian Yaya & Sofiyana, (2018) menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga di

bank syariah. Adapun hasil penelitian Al Arif & Hanifah, (2017) yang sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sehingga berikut adalah rumusan hipotesis berdasarkan penelitian terdahulu:

H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

### **2.5.3 Pengaruh Profitabilitas (X<sub>3</sub>) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y).**

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan (Muhamad, 2014). Masyarakat dapat melihat jika semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula perolehan laba yang didapatkan perusahaan dan kinerja perusahaan juga meningkat (Al Arif & Hanifah, 2017). Berdasarkan penelitian lain yang diterangkan oleh Al Arif & Hanifah, (2017), Juliana & Mulazid, (2017), & A. U. Nugraheni & Septiarini, (2017) menunjukkan ROA berpengaruh dengan signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sehingga berikut adalah rumusan hipotesis berdasarkan penelitian terdahulu:

H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

### **2.5.4 Pengaruh Jumlah Kantor (X<sub>4</sub>) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y).**

Jumlah kantor merupakan sebuah tempat naungan untuk bank syariah menjalankan kegiatan operasional dan melakukan mobilisasi pelayanan



terbaik terhadap nasabahnya. Perluasan jaringan kantor dapat menjadi upaya bank syariah untuk mempercepat penghimpunan dana (Novianto & Hadiwidjojo, 2013). Sehingga jumlah kantor yang tersebar dapat memberikan sebuah pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan dana pihak ketiga (Juniarty et al., 2017; Zakki & Permatasari, 2020). Sehingga hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : Jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

#### **2.5.5 Pengaruh Biaya Promosi (X<sub>5</sub>) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y).**

Biaya promosi menjadi penting karena kegiatan promosi memiliki tujuan agar masyarakat mengetahui berbagai produk yang ditawarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan harus menyiapkan anggaran untuk promosi. Berdasarkan penelitian Indiastary et al., (2020) dan Juniarty et al., (2017) biaya promosi dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sehingga hipotesis penelitian berdasarkan hasil penelitian terdahulu yakni sebagai berikut:

H<sub>5</sub> : Biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dan pendekatan dari penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Hal ini berguna untuk menjabarkan suatu fenomena untuk dikaji secara kuantitatif (Hamdi & Bahrudin, 2014). Selain itu, penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperkirakan apakah terdapat sebuah pengaruh yang timbul antara variabel bebas dengan variabel terikat (Mulyadi, 2011).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan himpunan dari keseluruhan objek maupun individu dengan kriteria tertentu yang dapat berupa orang-orang, perusahaan, benda maupun ukuran lain yang mampu digunakan pada penelitian (Hasan, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah 14 bank umum syariah yang telah tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2010-2019.

Sedangkan menurut Hasan, (2016) sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang mempunyai kriteria dengan cara pengambilan data secara tertentu dan dapat merepresentatifkan populasi. Pengambilan sampel yang telah ditentukan peneliti dengan berbagai kriteria maupun pertimbangan disebut dengan *purposive sampling* (Hasan, 2016). Sehingga peneliti memiliki

kriteria atau ciri-ciri tersendiri untuk menentukan sampel data penelitian, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank Umum Syariah yang telah beroperasi di Indonesia dalam periode 2010-2019.
3. Bank Umum Syariah memiliki laporan keuangan tahunan dan telah dipublikasikan dari periode 2010-2019.

Berdasarkan kriteria yang sudah dipertimbangkan dari peneliti sehingga didapatkan 7 sampel yang digunakan. Sampel yang telah terpilih adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Bank Umum Syariah</b>
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank Mega Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. BCA Syariah

### **3.3 Data dan Jenis Data**

Data yang dipergunakan dalam pada penelitian ini yakni data sekunder. Adapun maksud data sekunder merupakan sumber informasi yang didapatkan dari data yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun perusahaan go publik (Widarjono, 2013). Adapun untuk kepentingan analisis, data sekunder menggunakan laporan keuangan bank umum syariah (BUS) di Indonesia dari

tahun 2010-2019 yang diperoleh dari website setiap bank syariah beserta data Statistik Perbankan Syariah tahun 2010-2019 melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di samping itu, penelitian ini juga menambahkan referensi dari berbagai sumber lainnya seperti jurnal, buku, peraturan yang telah dikeluarkan oleh pihak berwenang, dan lain-lain.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting karena proses ini memiliki tujuan untuk mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan penelitian ini yakni analisis studi dokumentasi dengan melakukan pengumpulan data-data laporan keuangan dari masing-masing bank umum syariah (BUS) dan laporan Statistik Perbankan Syariah yang telah diterbitkan secara periodik oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan maupun peraturan yang telah terbit dapat dipelajari dan menjadi landasan berfikir serta menunjang penelitian yang dilakukan. Dengan begitu, peneliti memiliki konsep yang kuat dan merujuk pada berbagai sumber yang telah didapat.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdapat dua kategori yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi secara nyata ataupun tidak terhadap variabel terikat. Begitupun sebaliknya, variabel terikat merupakan variabel yang dapat terpengaruh

ataupun tidak akibat sebuah variabel bebas. Sehingga dengan berlandaskan pada kajian teori, diperoleh definisi operasional variabel pada penelitian yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Pengukuran	Sumber
Variabel Bebas			
1.	<i>Islamic Social Reporting</i>	Indeks ISR = $\frac{\text{Jumlah item pengungkapan yang terpenuhi}}{\text{Jumlah item maksimum}}$	Santoso & Dhiyaul-haq, (2017)
2.	Ukuran Perusahaan	$\text{Size} = \text{Total Aset}$	(Al Arif & Hanifah, 2017; Muhamad, 2014)
3.	Profitabilitas	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aset}}$	(Muhamad, 2014)
4.	Jumlah Kantor	Jumlah Kantor = KPO + KCP + KK Keterangan : KPO : Kantor Pusat Operasional KCP : Kantor Cabang Pembantu KK : Kantor Kas	(Yaya & Sofiyana, 2018)
5.	Biaya Promosi	Biaya Promosi = Total Biaya Promosi	(Juniarty et al., 2017)
Variabel Terikat			
6.	Dana Pihak Ketiga	$\text{DPK} = \text{Total Tabungan} + \text{Total Deposito} + \text{Total Giro}$	(Yaya & Sofiyana, 2018)

### 3.6 Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian yakni analisis regresi data panel karena pada penelitian ini memiliki gabungan data *time*

*series* dan *cross section*. Data panel juga mempunyai keunggulan yaitu memiliki data yang lebih informatif dan bervariasi, mampu mengukur efek yang tidak dapat terdeteksi oleh data *time series* maupun *cross section* murni serta meminimalisir bias (De Jager, 2008). Pada penelitian ini software yang akan digunakan untuk analisis data yaitu Eviews 10. Selanjutnya, dalam melakukan uji regresi data panel terdapat langkah-langkah yang perlu untuk dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pada pemilihan model estimasi regresi data panel akan dilakukan pengamatan dan penentuan model yang terbaik untuk digunakan pada penelitian berdasarkan hasil uji. Terdapat beberapa model regresi data panel diantaranya adalah sebagai berikut (Widarjono, 2013):

a) Model *Common Effect*

*Common effect* merupakan bentuk model paling sederhana yang dapat digunakan untuk estimasi mode data panel. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 x_{1it} + \beta_2 x_{2it} + \dots + \beta_5 x_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$  = Koefisien jalur

$x_{1,2,3,4,5}$  = Variabel independen  
 $e$  = Nilai residual  
 $i$  = Bank Umum Syariah  
 $t$  = Waktu

b) Model *Fixed Effect*

Model *fixed effect* merupakan model yang memiliki asumsi terdapat perbedaan intersep pada masing-masing perusahaan. Model estimasi data panel ini memanfaatkan variabel dummy untuk menemukan sebuah perbedaan intersep dan memiliki asumsi koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan maupun waktu. Adapun berikut adalah persamaan model *fixed effect*:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 x_{1it} + \dots + \beta_5 x_{5it} + \beta_6 D_{1i} + \dots + \beta_{15} D_{10i} + e_{it}$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen  
 $\beta_0$  = Konstanta  
 $\beta_{1,2,\dots,n}$  = Koefisien jalur  
 $x_{1,2,3,4,5}$  = Variabel independen  
 $D$  = Variabel dummy  
 $e$  = Nilai residual  
 $i$  = Bank Umum Syariah  
 $t$  = Waktu

c) Model *Random Effect*

Model *random effect* merupakan model yang diasumsikan untuk mengestimasi data panel yang memiliki kemungkinan terdapat variabel gangguan yang saling berkaitan antara waktu maupun antara individu. Persamaan yang dapat dibentuk dari model ini yakni sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 x_{1it} + \beta_2 x_{2it} + \dots + \beta_5 x_{5it} + (e_{it} + \mu_i)$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5}$  = Koefisien jalur

$x_{1,2,3,4,5}$  = Variabel independen

e = Variabel gangguan secara menyeluruh

$\mu_i$  = Variabel gangguan secara individu

i = Bank Umum Syariah

t = Waktu

Setelah mengetahui beberapa jenis model data panel, langkah selanjutnya adalah penentuan model estimasi regresi data panel yang akan dilakukan melalui beberapa metode uji sebagai berikut ini:



a. Uji Chow

Uji chow adalah uji yang dilaksanakan untuk mendapatkan apakah *fixed effect* merupakan model terbaik untuk uji regresi data panel dibandingkan dengan *common effect*. Jika berdasarkan hasil uji chow didapatkan nilai probabilitas cross-section  $F < 0.05$  maka H1 diterima dan model yang terpilih adalah *fixed effect*. Sebaliknya, jika hasil uji chow didapatkan nilai probabilitas *cross-section*  $F > 0.05$  maka H1 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *common effect*. Sehingga hipotesis pada uji chow yakni sebagai berikut (Bawono & Shina, 2018):

$H_0 = \text{Model Common Effect}$

$H_1 = \text{Model Fixed Effect}$

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji yang dilaksanakan untuk menemukan terdapat efek random atau tidak dalam data panel (Rosadi, 2012). Jika berdasarkan hasil uji didapatkan nilai probabilitas *cross-section* random (p-value)  $> 0.05$  sehingga H0 diterima dengan menggunakan model *random effect*. Sedangkan jika didapatkan nilai probabilitas *cross-section* random (p-value)  $< 0.05$  maka H0 ditolak dan model yang

tepat yakni *fixed effect*. Adapun hipotesis uji hausman dijelaskan sebagai berikut (Widarjono, 2013):

H0 : Menggunakan model *Random Effect*

H1 : Menggunakan model *Fixed Effect*

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier merupakan sebuah uji yang dikembangkan oleh Breusch-Pagan untuk mendapatkan model terbaik untuk regresi data panel antara model *common effect* atau *random effect* (Widarjono, 2013) Jika berlandaskan hasil uji lagrange multiplier nilai probabilitas (p-value) < 0.05 maka H1 diterima dengan model yang terpilih adalah *random effect*. Sebaliknya, jika hasil uji chow nilai p-value > 0.05 sehingga H1 ditolak sehingga dapat disimpulkan model terbaik yang digunakan yakni *common effect*. Berlandaskan hal tersebut hipotesis ujinya adalah sebagai berikut:

H0 = Model *Common Effect*

H1 = Model *Random Effect*

## 2) Uji Asumsi klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah residual data penelitian yang digunakan berdistribusi dengan normal. Menurut Widarjono, (2013) terkait uji signifikansi pengaruh variabel independen pada variabel dependen menjadi akurat jika residual data berdistribusi normal. Salah satu jenis uji normalitas yakni melalui uji *Jarque Bera* (JB). Hasil dari uji JB nilai probabilitas > 0.05 maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_1$  ditolak. Adapun uraian hipotesis berlandaskan hasil pengujian yakni sebagai berikut (Bawono & Shina, 2018):

$H_0$  = Residual berdistribusi normal

$H_1$  = Residual tidak berdistribusi normal

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk melakukan pengujian apakah terdapat sebuah korelasi serial dalam residual. Pengujian korelasi serial yang dapat digunakan yakni uji *Durbin-Watson* (DW) dan uji *Breusch Godfrey Lagrange Multiplier* (BGLM) (Rosadi, 2012). Pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* untuk mendeteksi apakah terdapat masalah autokorelasi. Dalam metode uji *Durbin-Watson* terdapat tabel untuk mengetahui batas atas ( $d_U$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ) yang telah disesuaikan dengan jumlah

variabel dan data penelitian. Sehingga jika telah dilakukan pengujian maka didapatkan nilai dan menghasilkan sebuah keputusan berdasarkan kriteria dalam uji *Durbin-Watson*. Adapun kriteria keputusan untuk menentukan hasil uji adalah sebagai berikut (Widarjono, 2013):

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Keputusan Durbin-Watson**

Kriteria	Keterangan
$0 < d < d_L$	Ada autokorelasi positif
$d_L < d < d_U$	Tidak ada keputusan
$d_U < d < 4-d_U$	Tidak ada autokorelasi
$4-d_U < d < 4-d_L$	Tidak ada keputusan
$4-d_L < d < 4$	Ada autokorelasi negatif

Sumber : Widarjono, (2013)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel gangguan bersifat konstan atau tidak (Widarjono, 2013). Selain itu, uji ini berguna untuk mengetahui apakah terdapat residu yang berubah-ubah dalam persamaan regresi pada periode tertentu karena akan timbul estimasi yang tidak efisien (Ekananda, 2015). Terdapat berbagai metode untuk melakukan uji heteroskedastisitas salah satunya yakni *Glejser test*. Adapun dari hasil uji jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Kriteria hipotesisnya akan dijelaskan berikut ini (Ekananda, 2015):

$H_0$  = Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

$H_1$  = Terjadi masalah heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Rosadi, (2012) uji multikolinearitas bermanfaat untuk melakukan pengujian model regresi yang digunakan terjadi multikolinearitas atau tidak karena jika terjadi multikolinearitas maka nilai standar error dari koefisien menjadi tidak valid. Untuk besaran ukuran yang dapat dilakukan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai besaran  $VIF > 10$  terjadi multikolinearitas maka  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima. Berikut hipotesis VIF apakah variabel yang digunakan terbebas atau tidak dari multikolinearitas (Rosadi, 2012):

$H_0$  = Tidak terjadi masalah multikolinearitas

$H_1$  = Terjadi masalah multikolinearitas

e. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan sebuah uji untuk menunjukkan model regresi yang akan dipergunakan berbentuk model linier (Bawono & Shina, 2018). Menurut Bawono & Shina, (2018) untuk melakukan uji linieritas dapat menggunakan uji *Ramsey Reset Test* dengan ukuran sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas  $F\text{-statistic} > \alpha (0.05)$  = hubungan antar variabel linear.

b. Jika nilai probabilitas F-statistic  $< \alpha$  (0.05) = hubungan antar variabel tidak linear.

### 3) Uji Hipotesis

#### a. Uji parsial

Uji parsial atau uji t merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika hasil dari uji t memiliki nilai probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima. Oleh sebab itu, hipotesis dari hasil pengujian yakni sebagai berikut (Abdaliah & Ikhsan, 2018):

$H_0$  = nilai probabilitas  $> \alpha$  (0.05). Artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1$  = nilai probabilitas  $< \alpha$  (0.05). Artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### 4) Koefisien Determinansi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang dilakukan untuk menunjukkan nilai persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Abdaliah & Ikhsan, 2018). Menurut Bawono & Shina, (2018) jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 maka model regresi yang digunakan dapat meramalkan variabel dependen dengan baik. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 0 maka regresi yang

akan terbentuk tidak akurat untuk meramalkan variabel dependen sebab tidak terdapat keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga berdasarkan hasil tersebut ditemukan nilai persentase seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Adapun rumus dari hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut (Rohaeni & Marwa, 2018):

$$Kd = R^2 \times 100$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia diawali dengan pendirian bank syariah pertama di Indonesia yakni PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 dan menjadi cikal bakal perkembangan dari bank syariah yang ada di Indonesia (Muhamad, 2014). Hingga dengan diterbitkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 menjadi potensi besar bagi perbankan di Indonesia untuk menerapkan prinsip syariah. Dengan adanya perbankan syariah di Indonesia diharapkan dapat membantu kebutuhan masyarakat terkait jasa layanan keuangan yang menerapkan prinsip syariah.

Objek pada penelitian ini adalah bank umum syariah (BUS) yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan sudah beroperasi dari tahun 2010 hingga 2019. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 7 bank dari hasil penentuan sampel menggunakan teknik yang disebut *purposive sampling*. Adapun berikut adalah daftar objek penelitian yang akan ditampilkan dalam Tabel 4.1 berikut:



**Tabel 4.1**  
**Daftar Objek Penelitian**

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank Mega Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. BCA Syariah

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan daftar objek penelitian tersebut didapatkan 70 sampel yang diperoleh dari 7 objek pengamatan selama 10 tahun. Adapun berdasarkan sampel yang didapatkan penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian dari pengaruh faktor internal terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia.

#### 4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan hasil dari statistik deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan data yang digunakan pada penelitian. Sehingga berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini yang ditampilkan pada Tabel 4.2:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

No.	Variabel	Min.	Max.	Mean	Median
1	ISR	0.256000	0.907000	0.656386	0.698000
2	SIZE	4.59 (10 <sup>11</sup> )	6.24 (10 <sup>13</sup> )	1.69 (10 <sup>13</sup> )	8.09 (10 <sup>12</sup> )
3	ROA	-10.77000	3.810000	0.731000	0.895000
4	JK	4.000000	447.0000	150.9857	67.50000
5	BP	2.13 (10 <sup>8</sup> )	9.71 (10 <sup>10</sup> )	2.07 (10 <sup>10</sup> )	8.11 (10 <sup>9</sup> )
6	DPK	3.10 (10 <sup>11</sup> )	5.12 (10 <sup>13</sup> )	1.37 (10 <sup>13</sup> )	6.39 (10 <sup>12</sup> )

Adapun hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.2 yakni sebagai berikut:

1) *Islamic Social Reporting*

Variabel *islamic social reporting* (ISR) pada penelitian ini mempunyai nilai minimum sejumlah 0.256 dengan nilai maksimum sejumlah 0.907. Hal ini menerangkan bahwa variabel *islamic social reporting* dalam penelitian ini memiliki nilai antara 0.256 hingga 0.907 dengan nilai rata-rata sejumlah 0.656386 serta median sejumlah 0.698. Sehingga menurut 7 sampel bank umum syariah selama 10 tahun dapat terlihat bahwa tingkat pengungkapan ISR rata-rata yang dilaksanakan bank umum syariah di Indonesia berada pada angka 0.656386. Selain itu, jumlah maksimum dari variabel ISR pada penelitian ini diraih oleh PT BNI Syariah pada tahun 2017. Hal tersebut dapat terjadi karena bank BNI Syariah mengungkapkan banyak informasi terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunannya. Sehingga masyarakat mendapatkan informasi terbuka terkait kegiatan ISR bank BNI Syariah serta mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut.

Selanjutnya, pengungkapan ISR minimum pada penelitian ini yakni Bank Panin Dubai Syariah di tahun 2010. Faktor penyebab PT Bank Panin Dubai Syariah mempunyai besaran nilai minimum sejumlah 0.256 pada variabel ini karena berdasarkan *annual report* pada tahun 2010 tingkat pengungkapan item ISR nya masih belum maksimal. Namun seiring

bertambahnya tahun, tingkat pengungkapan bank panin dubai syariah selalu naik. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa bank berusaha untuk meningkatkan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nasabah maupun seluruh masyarakat.

## 2) Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) yang diproksikan dengan total aset pada penelitian ini mempunyai nilai minimum senilai 4.59 ( $10^{11}$ ) dengan nilai maksimum sejumlah 6.24 ( $10^{13}$ ). Berdasarkan total sampel dari 7 bank umum syariah selama 10 tahun dapat diketahui bahwa total aset bank umum syariah di Indonesia berada pada angka 459 miliar hingga 62,4 triliun. Berdasarkan hasil statistik deskriptif jika dilihat dari nilai maksimum variabel ukuran perusahaan (total aset) pada penelitian ini angka tertinggi diraih Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014. Sedangkan, nilai minimum total aset pada penelitian ini yakni Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010. Jika melihat nilai rata-rata dari total aset keseluruhan bank umum syariah dari tahun 2010 hingga 2019 sebesar 16,9 triliun.

## 3) Profitabilitas

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada penelitian ini mempunyai besaran nilai minimum sejumlah -10.77 dengan nilai maksimum sejumlah 3.81. Hal ini menggambarkan bahwa profitabilitas pada penelitian ini mempunyai nilai berkisar -10.77 hingga 3.81 dengan

nilai rata-rata sejumlah 0.731 serta median sejumlah 0.895. Berlandaskan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP penilaian ROA yang baik dan bank memperoleh laba yang cukup tinggi memiliki nilai antara 0.5% hingga 1.25%. Jika dibawah nilai 0.5% hingga menuju nilai negatif maka bank memiliki laba yang rendah dan dapat mengalami kerugian. Berdasarkan total sampel dari 7 bank umum syariah dalam periode 10 tahun mendapati bahwa ROA yang didapatkan bank umum syariah di Indonesia rata-rata berada pada angka 0.731. Sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata perolehan laba bank umum syariah cukup tinggi dan berada pada batas aman.

Selanjutnya, untuk nilai maksimum dari variabel profitabilitas pada penelitian ini diraih oleh Bank Mega Syariah pada tahun 2012. Hal tersebut diakibatkan bank semakin produktif sehingga mampu untuk meningkatkan rasio ROA dari tahun 2011 sebesar 1.58% meningkat menjadi 3.81%. Adapun nilai minimum dari variabel profitabilitas pada penelitian yakni Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 dengan nilai rasio -10.77. Faktor penyebabnya rasio ROA memiliki nilai minus karena pada tahun 2017 bank tersebut laba menurun drastis dan mengalami kerugian hingga 945.099.853. Sehingga hal tersebut menjadikan ROA perusahaan menjadi negatif.

#### 4) Jumlah Kantor

Variabel jumlah kantor dalam penelitian ini memiliki nilai minimum pada angka 4 dan nilai maksimum pada angka 447. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah kantor pada penelitian ini memiliki jumlah mulai dari 4 hingga 447 dengan rata-rata sejumlah  $\pm 150$  serta median sebesar 67.5. Sehingga berlandaskan sampel dari 7 bank umum syariah selama 10 tahun dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah kantor yang dimiliki bank umum syariah di Indonesia kurang lebih 150 kantor. Dan jika melihat jumlah maksimum jumlah kantor pada penelitian ini dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014. Sehingga berdasarkan data tersebut Bank Muamalat Indonesia pernah menjadi bank yang memiliki jumlah kantor terbanyak di Indonesia. Sedangkan, jika melihat jumlah minimum jumlah kantor pada penelitian ini dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010 dengan total 4 kantor pusat.

#### 5) Biaya Promosi

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui jika variabel biaya promosi mendapatkan hasil nilai minimum sejumlah 2.13 ( $10^8$ ) dengan nilai maksimum sejumlah 9.71 ( $10^{10}$ ) serta nilai median 8.11 ( $10^9$ ). Berdasarkan dari data sampel 7 bank umum syariah selama 10 tahun dapat diketahui bahwa biaya promosi yang telah dikeluarkan oleh pihak bank umum syariah di Indonesia mulai dari 213 juta hingga 97,1 miliar. Sehingga jika dilihat dari nilai maksimum variabel biaya promosi pada

penelitian ini angka tertinggi diraih oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2015 dengan biaya promosi sebesar 97.083.732.000. Hal ini disebabkan oleh biaya promosi bank tersebut yang mengalami kenaikan dari tahun 2014 ke tahun 2015 hingga 37%. Sedangkan, nilai minimum biaya promosi dimiliki oleh Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010. Adapun jika dilihat dari rata-rata biaya promosi yang dikeluarkan oleh bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2019 sebesar 20,7 miliar.

#### 6) Dana Pihak Ketiga

Variabel dana pihak ketiga (DPK) dalam penelitian ini mempunyai nilai minimum sejumlah 3.1 ( $10^{11}$ ) serta nilai maksimum sejumlah 5.12 ( $10^{13}$ ) dengan median 6.39 ( $10^{12}$ ). Hal ini menunjukkan bahwa DPK bank umum syariah dalam penelitian ini memiliki nilai berkisar 310 miliar hingga 51,2 triliun. Berdasarkan data sampel 7 bank umum syariah selama 10 tahun dapat diketahui bahwa rata-rata dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank umum syariah di Indonesia adalah 13,7 triliun.

Selanjutnya, jumlah maksimum nilai DPK pada penelitian ini diraih oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014. Jika dilihat nilai DPK bank muamalat dari tahun 2010 hingga 2019, tahun 2014 merupakan tahun dimana bank tersebut memiliki jumlah DPK tertinggi dibandingkan bank umum syariah lainnya dan pada tahun tersebut bank berhasil untuk meningkatkan dana pihak ketiga hingga 22.53%. Selain itu, Bank

Muamalat Indonesia juga menjadi pelopor bank umum syariah di Indonesia sehingga memiliki potensi yang besar jika bank mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Sedangkan, nilai minimum DPK pada penelitian ini yakni Bank Panin Dubai Syariah tahun 2010. Jika dilihat dari nilai rata-rata total dana pihak ketiga bank umum syariah nilai DPK bank panin dubai syariah tahun 2014 masih terpaut jauh dengan bank syariah lainnya sehingga perlu ditingkatkan. Namun, pada periode berikutnya bank tersebut perlahan mampu untuk meningkatnya dana pihak ketiganya.

#### **4.1.3 Hasil Uji Estimasi Pemilihan Model**

Pemilihan estimasi model bertujuan untuk menentukan model terbaik untuk melakukan regresi data panel. Adapun model estimasi regresi data panel yang dapat dipergunakan pada penelitian yakni *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Sehingga hasil dari pengujian dari pemilihan model akan diuraikan dalam penjelasan berikut:

##### **4.1.3.1 Uji Chow**

Uji chow adalah pengujian yang dilaksanakan guna menentukan model yang lebih tepat antara *common effect* dan *fixed effect*. Berdasarkan hipotesis uji chow jika nilai probabilitas *cross-section* F kurang 0.05 maka H0 ditolak. Berlandaskan hal tersebut model yang terpilih yakni *fixed effect*. Sedangkan jika probabilitas *cross-section* F nilainya lebih dari 0.05 sehingga H0

diterima dengan model yakni *common effect*. Sehingga berikut adalah hasil uji chow yang akan ditampilkan pada Tabel 4.3:

**Tabel 4.3**  
**Uji Chow**

Effect Test	Nilai statistik	Probabilitas
Cross-section F	2.547925	0.0294

Berlandaskan hasil pengujian uji chow dalam Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai statistik uji F sebesar 2.547925 dengan probabilitas 0.0294. Sehingga berdasarkan hasil uji chow nilai probabilitas  $0.0294 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh sebab itu, model estimasi regresi data panel terbaik untuk penelitian pengaruh faktor internal terhadap penghimpunan dana pihak ketiga bank umum syariah berlandaskan uji chow yakni model *fixed effect*.

#### 4.1.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang lebih tepat antara *fixed effect* dan *random effect*. Berdasarkan kriteria uji jika nilai probabilitas *Cross-section random* kurang dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak serta model yang terpilih yakni *fixed effect*. Sedangkan apabila besaran nilai probabilitas *Cross-section random* lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dengan model *random effect*. Sehingga berikut hasil uji hausman ditampilkan pada Tabel 4.4:



**Tabel 4.4**  
**Uji Hausman**

<i>Test Summary</i>	Chi-Sq	Probabilitas
<i>Cross-section random</i>	11.628485	0.0402

Berlandaskan hasil pengujian hausman dalam Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Chi-Square 11.628485 dengan probabilitas 0.0402. Sehingga berdasarkan hasil uji hausman nilai probabilitas adalah  $0.0402 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun model estimasi regresi data panel terbaik untuk penelitian pengaruh faktor internal terhadap penghimpunan dana pihak ketiga bank umum syariah berdasarkan uji hausman yakni model *fixed effect*.

#### **4.1.4 Hasil Estimasi Data Panel**

Berdasarkan hasil estimasi pengujian model melalui uji chow dan uji hausman, maka model yang tepat terpilih yakni *fixed effect*. Sehingga berlandaskan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang digunakan sebagai indikator untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap penghimpunan dana pihak ketiga bank umum syariah pada penelitian ini yakni model *fixed effect*. Adapun hasil uji pada penelitian ini akan ditampilkan pada Tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	t-Statistik	Prob.	Ket.
(Intercept)	-1.39 (10 <sup>11</sup> )			
ISR	-6.24 (10 <sup>11</sup> )	-0.69459	0.4901	Tidak Sig.
SIZE	0.81527	53.19594	0.0000	Signifikan
ROA	-2.51 (10 <sup>10</sup> )	-0.43705	0.6637	Tidak Sig.
JK	6.03 (10 <sup>8</sup> )	0.390355	0.6977	Tidak Sig.
BP	16.35598	2.364625	0.0214	Signifikan
F-Statistik	= 2471.115	R-Square	= 0.997871	
Probabilitas	= 0.000000	Adj R-Squared	= 0.997467	

Berdasarkan pada Tabel 4.5 berikut adalah persamaan regresi data panel dari hasil estimasi:

$$DPK = -1.39 (10^{11}) - 6.24 (10^{11}) \text{ ISR} + 0.81527 \text{ SIZE} - 2.51 (10^{10}) \text{ ROA} + 6.03 (10^8) \text{ JK} + 16.35598 \text{ BP}$$

#### 4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi salah satu tahap selanjutnya yang berfungsi sebagai pengujian terhadap estimasi yang digunakan harus memenuhi kriteria seperti konsisten, tidak bias, *sufficiency* dan lainnya (Ekananda, 2015). Adapun hasil uji asumsi klasik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Sebuah pengujian normalitas berguna untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal. Sehingga untuk mengetahui hasil datanya dapat dilihat menggunakan uji *Jarque Bera* dengan nilai probabilitas lebih besar 0.05 dengan asumsi jika nilai lebih

besar dibandingkan 0.05 sehingga H0 diterima, sedangkan apabila nilainya dibawah 0.05 maka H1 ditolak (Rosadi, 2012). Hal ini dapat terindikasikan bahwa jika H0 diterima maka variabel memiliki data yang berdistribusi dengan normal. Sehingga hasil uji normalitas dalam penelitian ini akan ditampilkan pada Tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

<i>Jarque-Bera</i>	3.578676
Probabilitas	0.167071

Sumber: Data diolah Eviews 10

Berdasarkan Tabel 4.6 uji normalitas maka didapatkan nilai *Jarque-Bera* dengan nilai probabilitas senilai 0.167071. Sehingga berdasarkan nilai tersebut kesimpulan yang dapat ditelaah yakni data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal dan H0 diterima.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah pengujian yang dilaksanakan untuk mengetahui perihal data yang digunakan terdapat hubungan error antara suatu periode ke periode lainnya (Ekananda, 2015). Uji ini perlu dilakukan karena jika terdapat gejala autokorelasi maka akan menyebabkan hasil penaksiran tidak efisien. Sehingga berlandaskan hasil uji autokorelasi akan mendapatkan sebuah jawaban untuk ditelaah yang akan ditampilkan pada Tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokorelasi**

Durbin Watson	Kriteria	Interval		Keterangan
1.981154	$0 < d < d_L$	<	1.4637	Ada autokorelasi
	$d_L < d < d_U$	1.4637	1.7683	Tidak ada keputusan
	$d_U < d < 4-d_U$	1.7683	2.2317	Tidak ada autokorelasi
	$4-d_U < d < 4-d_L$	2.2317	2.5363	Tidak ada keputusan
	$4-d_L < d < 4$	2.5363	4	Ada autokorelasi

Berlandaskan hasil pengujian autokorelasi dalam Tabel 4.7 dapat terindikasi bahwa pengaruh *islamic social reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, jumlah kantor, biaya promosi terhadap dana pihak ketiga mendapatkan besaran nilai statistik Durbin-Watson (DW) sejumlah 1.981154. Hasil tersebut dapat mengindikasikan bahwa berdasarkan asumsi nilai  $d = 1.981154$  berada diantara  $d_U$  sampai  $4-d_U$ . Sehingga berdasarkan hasil asumsi autokorelasi terpenuhi dan didapatkan kesimpulan bahwa tidak terindikasi autokorelasi yang bersifat positif maupun negatif.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk menemukan apakah residu mengalami gejala yang berubah-ubah dalam suatu persamaan regresi karena heterokedastisitas sering terjadi pada data cross-section dan jarang muncul pada data time series (Ekananda, 2015). Penelitian ini memanfaatkan data panel sehingga penting untuk dilakukan uji heterokedastisitas menggunakan salah satu uji yakni uji

glejser. Adapun hasil pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini akan ditampilkan pada Tabel 4.8 berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Probabilitas
ISR	0.2499
SIZE	0.0762
ROA	0.9544
JK	0.4407
BP	0.1026

Sumber: Data diolah Eviews 10

Berlandaskan Tabel 4.8 uji heterokedastisitas maka didapatkan nilai probabilitas dari masing-masing variabel dengan nilai lebih besar dari 0.05. Sehingga berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi masalah heterokedastisitas dan H0 diterima.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah pengujian untuk mengetahui model regresi pada penelitian mengalami gejala multikolinearitas yang menimbulkan *standar error* koefisien regresi tidak valid (Rosadi, 2012). Adapun salah satu cara uji multikolinearitas yakni menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan hipotesis jika besaran nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dan H0 ditolak. Namun sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 maka H0 diterima dan bebas dari multikolinearitas. Adapun hasil pengujian multikolinearitas akan ditampilkan pada Tabel 4.9 dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF
ISR	1.744352
SIZE	2.244355
ROA	1.031413
JK	1.616674
BP	1.210482

Sumber: Data diolah Eviews 10

Berdasarkan Tabel 4.9 maka didapatkan hasil multikolinearitas bahwa variabel ISR, SIZE, ROA, JK dan BP memiliki besaran nilai VIF kurang dari 10. Sehingga berdasarkan nilai tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa data penelitian terbebas dari multikolinearitas dan H0 diterima.

e. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah sebuah pengujian yang berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berbentuk linier (Bawono & Shina, 2018). Adapun salah satu cara uji linieritas yakni menggunakan uji *Ramsey Test* dengan hipotesis jika nilai probabilitas F-statistik lebih dari 0.05 maka hubungan antar variabel linier. Namun sebaliknya, jika nilai probabilitas F-statistik kurang dari 0.05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Sehingga hasil pengujian linieritas dalam penelitian akan ditampilkan pada Tabel 4.10:

**Tabel 4.10**  
**Uji Linearitas**

Ramsey Reset Test	Probabilitas
F-statistik	0.2476

Sumber: Data diolah Eviews 10

Berdasarkan Tabel 4.10 maka didapatkan hasil uji linieritas dengan nilai 0.2476. Sehingga berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa asumsi uji linieritas terpenuhi berdasarkan hasil nilai probabilitas F-statistik  $0.2476 > 0.05$ .

#### **4.1.6 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan sebuah uji untuk menemukan kebenaran atau jawaban dari suatu permasalahan yang timbul (Ekananda, 2015). Sehingga dengan dilakukannya uji hipotesis diharapkan dapat membuktikan hipotesis serta menemukan jawaban yang tepat berdasarkan hasil pengujian. Adapun pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui uji parsial (uji statistik t). Dan berikut adalah hasil uji hipotesis dari penelitian ini:

##### **a. Uji Parsial**

Uji parsial merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Widarjono, 2013). Sehingga jika diimplementasikan pada penelitian ini maka akan menguji apakah variabel ISR, ukuran perusahaan, profitabilitas, jumlah kantor, dan biaya promosi memiliki pengaruh secara parsial terhadap dana pihak ketiga. Adapun berlandaskan dari hasil uji parsial pada penelitian akan ditampilkan pada Tabel 4.11:

**Tabel 4.11**  
**Uji Parsial**

Variabel	Koefisien	t-statistik	Probabilitas	Ket
ISR	-6.24 (10 <sup>11</sup> )	-0.69459	0.4901	Tidak Sig.
SIZE	0.81527	53.19594	0.0000	Signifikan
ROA	-2.51 (10 <sup>10</sup> )	-0.43705	0.6637	Tidak Sig.
JK	6.03 (10 <sup>8</sup> )	0.390355	0.6977	Tidak Sig.
BP	16.35598	2.364625	0.0214	Signifikan

Sumber: Data diolah Eviews 10

Berlandaskan Tabel 4.11 dapat terlihat pada pengaruh variabel *islamic social reporting* (ISR) terhadap dana pihak ketiga menghasilkan koefisien sebesar -6.24 (10<sup>11</sup>) serta nilai t-statistik sejumlah -0.69459 dengan nilai probabilitas sejumlah 0.4901. Berdasarkan hasil penelitian tersebut mendapati bahwa variabel memiliki koefisien negatif dengan nilai probabilitas lebih dari 0.05 sehingga H<sub>1</sub> ditolak. Oleh sebab itu, maka dapat diartikan bahwa *islamic social reporting* secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

Pengujian secara parsial variabel ukuran perusahaan yang menggunakan nilai total aset (SIZE) dapat disimpulkan bahwa pengaruh SIZE terhadap dana pihak ketiga menghasilkan koefisien sebesar 0.81527 dan nilai t-statistik sebesar 53.19594 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Berdasarkan hasil tersebut dipaparkan terkait variabel SIZE yang memiliki koefisien positif dengan nilai probabilitas dibawah 0.05 sehingga H<sub>2</sub> diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa



secara parsial ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

Selanjutnya, hasil uji variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dapat terlihat adanya hasil pengaruh ROA terhadap dana pihak ketiga menghasilkan koefisien sebesar  $-2.51 (10^{10})$  dan nilai t-statistik sebesar  $-0.43705$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0.6637$ . Berdasarkan hasil tersebut menerangkan terkait variabel ROA memiliki koefisien negatif dengan nilai probabilitas lebih dari  $0.05$  sehingga  $H_3$  ditolak. Oleh sebab itu, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat indikasi profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

Selain itu, hasil uji parsial variabel jumlah kantor dapat diketahui jika pengaruh variabel tersebut terhadap dana pihak ketiga menghasilkan koefisien sebesar  $6.03 (10^8)$  serta nilai t-statistik  $0.390355$  dan nilai probabilitas  $0.6977$ . Hasil tersebut menerangkan bahwa variabel jumlah kantor memiliki koefisien yang positif dengan nilai probabilitas lebih dari  $0.05$  sehingga  $H_4$  ditolak. Oleh sebab itu, maka dapat diartikan bahwa tidak terindikasi pengaruh yang secara signifikan variabel jumlah kantor terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

Dan uji variabel terakhir pada penelitian ini yakni biaya promosi. Hasil uji secara parsial variabel biaya promosi menunjukkan bahwa pengaruh variabel biaya promosi terhadap variabel dana pihak ketiga

bank umum syariah menghasilkan koefisien sebesar 16.35598 serta nilai t-statistik sebesar 2.364625 dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0214. Berdasarkan hasil tersebut menerangkan bahwa variabel biaya promosi memiliki koefisien yang positif dengan nilai probabilitas kurang dari 0.05 sehingga  $H_5$  diterima. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa biaya promosi secara parsial terdapat sebuah pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga bank umum syariah.

#### 4.1.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mendapati seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh persamaan regresi (Ekananda, 2015). Adapun hasil uji simultan akan disajikan dalam Tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Koefisien determinasi**

R-squared	0.997871
Adjusted R-squared	0.997467

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh hasil uji koefisien determinasi yang dihasilkan oleh model regresi dari pengaruh variabel *islamic social reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, jumlah kantor, dan biaya promosi terhadap dana pihak ketiga yakni untuk mendapati seberapa besar pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa nilai R-squared sebesar 0.997871 dan nilai adjusted R-squared sejumlah 0.997467.

Sehingga dapat diartikan bahwa kontribusi variabel *islamic social reporting*, ukuran perusahaan, profitabilitas, jumlah kantor dan biaya promosi terhadap dana pihak ketiga sebesar 99,79%. Sedangkan nilai sisanya sebesar 0.2129% adalah peran serta dari variabel lain yang tidak dijelaskan penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Pengaruh *islamic social reporting* ( $X_1$ ) terhadap dana pihak ketiga (Y).**

*Islamic social reporting* merupakan sebuah klaim tanggung jawab sosial perusahaan agar tidak hanya menjalankan bisnis namun juga dapat memberikan kebermanfaatan untuk semua pihak yang terkait (Priambodo & Adityawarman, 2019). Sehingga dengan keberadaan tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan bisa membantu kemaslahatan masyarakat. Adapun berlandaskan hasil uji regresi data panel pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas ISR sebesar 0.4901 dan lebih dari 0.05. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan variabel ISR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga. Berlandaskan hasil tersebut maka  $H_1$  pada penelitian ini ditolak karena kriteria uji tidak terpenuhi. Hasil ini semakin diperkuat melalui landasan dari nilai probabilitas dan nilainya lebih dari signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ) atau jika dijabarkan nilainya adalah  $0.4901 > 0.05$ .

Penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Djunaedi, (2016) yang menyatakan bahwa laporan tanggung jawab sosial

tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung. Hal ini dikarenakan dari kegiatan sosial yang dilakukan bank syariah belum mendapatkan perhatian dan respon positif dari masyarakat. Sehingga ISR tidak menjadi faktor nasabah untuk menabung maupun menginvestasikan dananya pada bank syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila ISR suatu bank meningkat maka dana pihak ketiga juga belum tentu akan meningkat. Namun, tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia tiap tahun mengalami kenaikan tiap periodenya meskipun secara bertahap (Hananto et al., 2019; P. Nugraheni & Khasanah, 2019). Hal ini menjadi baik karena dapat diartikan jika bank umum syariah di Indonesia memiliki komitmen untuk meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga bank umum syariah dapat memberikan informasi terbuka kepada masyarakat, membantu peningkatan kualitas masyarakat, maupun kebermanfaatannya melalui kegiatan terkait tanggung jawab sosial yang diselenggarakan bank syariah. Dan diharapkan masyarakat juga dapat memberikan dukungan terhadap bank syariah agar kegiatan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik.

Namun, sayangnya hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruhana & Suprayogi, (2018) yang menerangkan perihal ISR berpengaruh terhadap dana pihak ketiga sehingga menimbulkan perbedaan penelitian. Di Indonesia juga belum terdapat aturan atau standar yang mengatur terkait pelaporan pelaksanaan kegiatan

CSR (Silviani & Panggabean, 2015). Menurut Fitria & Hartanti, (2010) belum tersedianya standar CSR maupun ISR menyebabkan pelaporan tanggung jawab sosial tidak seragam. Hal tersebut dapat terjadi karena item pengungkapan ISR masih dalam tahap pengembangan sehingga setiap peneliti berbeda-beda memiliki interpretasi dan item pengungkapan ISR berbeda. Sehingga dalam hal ini peneliti belum berhasil membuktikan sesuai teori sebelumnya.

#### 4.2.2 Pengaruh ukuran perusahaan ( $X_2$ ) terhadap dana pihak ketiga (Y).

Ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran terkait besarnya nilai aset yang dimiliki perusahaan (Abdaliah & Ikhsan, 2018). Sehingga untuk mengetahui ukuran perusahaan pada penelitian ini dapat diketahui melalui total aset (Al Arif & Hanifah, 2017). Adapun berdasarkan hasil uji regresi data panel pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas SIZE sebesar 0.0000 dan kurang dari 0.05. Berlandaskan hasil dapat disimpulkan jika variabel SIZE dapat berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa semakin meningkat ukuran perusahaan maka dana pihak ketiga juga meningkat. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_2$  dalam penelitian ini diterima karena telah memenuhi kriteria uji. Hasil tersebut semakin diperkuat dari sebuah landasan nilai probabilitas yang memiliki nilai kurang dari signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ) atau dengan kata lain  $0.0000 < 0.05$ .

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Yaya & Sofiyana, (2018) yang menerangkan terkait ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang ukurannya lebih besar cenderung lebih aman karena posisi perusahaannya lebih stabil. Selain itu, hasil penelitian tersebut juga searah dengan penelitian yang sudah terlaksanakan oleh Al Arif & Hanifah, (2017) dan Baehaqie et al., (2017) yang mendapatkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) yang diproksikan dengan nilai total aset dapat mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa bank syariah mampu untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik karena ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai prospek lebih baik (Al Arif & Hanifah, 2017). Berdasarkan hasil penelitian ini serta penelitian yang mendukung maka dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan yang merujuk pada jumlah total aset mempunyai hubungan yang signifikan terhadap dana pihak ketiga dimana semakin besar nilai total aset yang dimiliki oleh bank syariah maka semakin besar pula dana pihak ketiga.

#### 4.2.3 Pengaruh profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap dana pihak ketiga (Y).

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memakai seluruh total aset yang dimiliki guna menghasilkan laba (Muhamad, 2014). Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan menggunakan ROA. Adapun berdasarkan

hasil uji regresi data panel pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas ROA sebesar 0.6637 sehingga hasil nilainya lebih dari 0.05. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa variabel ROA terdapat pengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga. Berlandaskan hasil tersebut maka  $H_3$  dalam penelitian ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria uji. Hasil penelitian semakin kuat berdasarkan landasan nilai probabilitas yang memiliki nilai lebih dari signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ) atau jika dijabarkan adalah  $0.6637 > 0.05$ .

Hasil penelitian ini sependapat dengan Abusharbeh, (2016) dimana ROA tidak memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga. Sehingga dapat diartikan bahwa meskipun ROA mengalami kenaikan maupun penurunan maka tidak berpengaruh atau memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga. Hal tersebut dapat terjadi karena bisa saja bank syariah memiliki pembiayaan yang berisiko tinggi dan strategi pembiayaan yang dijalankan belum berjalan maksimal sehingga pertumbuhan ROA menjadi terhambat (Abusharbeh, 2016). Dan jika melihat data ROA bank umum syariah pada Gambar 1.3 menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif dan jika melihat rata-rata pertumbuhan dana pihak ketiga bank umum syariah cenderung mengalami kenaikan. Berdasarkan kondisi tersebut, ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap dana pihak ketiga. Sehingga penelitian ini tidak searah dengan Juliana & Mulazid, (2017) dan A. U. Nugraheni & Septiarini, (2017) yang

menyatakan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga. Dan pada penelitian ini belum berhasil membuktikan jika profitabilitas berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

#### 4.2.4 Pengaruh jumlah kantor ( $X_4$ ) terhadap dana pihak ketiga (Y).

Kantor merupakan sebuah tempat naungan bagi perusahaan untuk menjalankan seluruh kegiatan operasional. Pada penelitian ini jumlah kantor bank umum syariah menjadi salah satu variabel independen. Adapun berlandaskan dari hasil uji regresi data panel pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas jumlah kantor sebesar 0.6977 dan nilai tersebut menyatakan lebih dari 0.05. Sehingga didapatkan kesimpulan yakni variabel jumlah kantor tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_4$  dalam penelitian ini ditolak karena tidak memenuhi kriteria uji. Hasil penelitian mempunyai landasan yang kuat dengan nilai probabilitas yang dimiliki dengan nilai lebih dari signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ) atau dengan kata lain  $0.6977 > 0.05$ .

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kasri & Kassim, (2009) dan Prakarsa, (2020) yang menyebutkan bahwa variabel jumlah kantor tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam rentang waktu penelitian inovasi jumlah kantor tidak membawa pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga (Kasri & Kassim, 2009). Selain itu, terdapat hasil penelitian yang sejalan dilakukan oleh P. Nugraheni &



Widyani, (2020) dan Ramadan, (2013) yang menyatakan bahwa lokasi kantor bank syariah yang dekat dengan rumah maupun tempat kerja tidak menjadi faktor pendorong masyarakat untuk menaruh dananya di bank syariah. Dan berdasarkan data jumlah kantor bank umum syariah pada Gambar 1.4 menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif sehingga kontradiksi dengan pertumbuhan dana pihak ketiga yang terus mengalami kenaikan. Sehingga berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kantor tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.

#### 4.2.5 Pengaruh biaya promosi ( $X_5$ ) terhadap dana pihak ketiga (Y).

Biaya promosi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menyebarkan informasi terkait produk yang ditawarkan kepada masyarakat (Fachrunnisa, 2017). Kegiatan promosi menjadi kegiatan yang penting bagi bank umum syariah karena jika masyarakat tidak mengetahui kehadiran bank syariah beserta produknya maka kegiatan operasional bank tidak berjalan secara maksimal. Adapun dalam penelitian ini biaya promosi bank umum syariah menjadi salah satu variabel independen. Berlandaskan sebuah hasil uji regresi data panel pada Tabel 4.5 menerangkan bahwa nilai probabilitas biaya promosi sebesar 0.0214 dan nilai tersebut kurang dari 0.05. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil variabel biaya promosi dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada dana pihak ketiga. Berlandaskan hasil tersebut sehingga  $H_5$  dalam penelitian ini diterima karena memenuhi kriteria uji. Hal itulah yang menyebabkan semakin

kuatnya landasan nilai probabilitas yang memiliki nilai kurang dari signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ) atau dengan kata lain  $0.0214 < 0.05$ .

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Indiastary et al., (2020) dan Juniarty et al., (2017) yang menerangkan terkait biaya promosi memiliki pengaruh secara signifikan pada dana pihak ketiga. Menurut Indiastary et al., (2020) biaya yang dikeluarkan untuk promosi oleh bank syariah memiliki pengaruh untuk menarik perhatian masyarakat sehingga kenaikan biaya promosi dapat menaikkan jumlah dana pihak ketiga. Hal tersebut juga berhubungan dengan penelitian Juniarty et al., (2017) yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya promosi dapat meningkatkan dana pihak ketiga. Peningkatan biaya promosi mendorong bank syariah untuk memperkenalkan berbagai produk yang ditawarkan sehingga dana pihak ketiga dapat meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika biaya promosi yang dikeluarkan bank syariah dapat digunakan secara efektif sehingga ketika biaya promosi mengalami peningkatan maka dana pihak ketiga juga meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berlandaskan hasil olah data, analisis data, beserta pembahasan yang sudah dilakukan terkait pengaruh faktor internal terhadap penghimpunan dana pihak ketiga bank umum syariah didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel variabel *islamic social reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel jumlah kantor tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

#### **5.2 Saran**

Berlandaskan hasil penelitian beserta kesimpulan yang telah didapatkan sehingga saran yang dapat diberikan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

- 1) Bagi bank umum syariah diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan terkait ukuran perusahaan dan strategi penggunaan biaya promosi. Karena berdasarkan hasil penelitian ini dua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan pada dana pihak ketiga sehingga memiliki potensi untuk meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga. Dan komponen lainnya seperti *islamic social reporting* profitabilitas, dan jumlah kantor juga harus tetap dijaga agar kinerja bank umum syariah semakin baik.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait variabel bebas yang tidak signifikan pada penelitian ini yakni variabel *islamic social reporting*, profitabilitas, dan jumlah kantor. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan faktor internal lainnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas terkait faktor yang dapat berpengaruh terhadap penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., Mubarak, M. S., & Sholihah, R. A. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1–25. <https://doi.org/10.35309/alinsiyroh.v6i1.3813>
- Abdaliah, & Ikhsan, A. E. (2018). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor, dan Ukuran Bank terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 538–551.
- Abusharbeh, M. T. (2016). Analysis the Effect of Islamic Banks Performance on Depositor's Fund: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Finance*, 8(10), 40–47. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n10p40>
- Al Arif, M. N. R., & Hanifah, H. (2017). Determinan Deposito Pada Bank Umum Syariah: Model Regresi Panel. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 10(1), 39–45. <https://doi.org/10.24843/jekt.2017.v10.i01.p05>
- Anshori, A. G. (2009). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Baehaqie, S., Fahmi, I., & Beik, I. S. (2017). Determining Factors of Deposit Level of Islamic Bank in Indonesia. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 9(2), 213–226. <https://doi.org/10.15408/aiq.v9i2.5156>
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. LP2M IAIN Salatiga.
- De Jager, P. (2008). Panel data techniques and accounting research. *Meditari Accountancy Research*, 16(2), 53–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/10222529200800012>
- Djunaedi. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), dan Kualitas Produk Terhadap Citra Bank dan Keputusan Menabung di BNI Syariah Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 3(2).
- Edbiz-Consulting. (2019). Islamic Finance Country Index-IFCI 2019. In *Global Islamic Finance Report 2019*. <http://www.gifr.net/publications/gifr2019/ifci.pdf>
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis*. Mitra Wacana Media.
- Fachrunnisa, F. (2017). Biaya Promosi dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Akuntabilitas*, 10(2), 349–368.

<https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6142>

- Fajri, D. A., Arifin, Z., & Wilopo. (2013). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Menabung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(2), 1–10. <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/3665>
- Fitri, M. (2016). Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1033>
- Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 1–33.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Hananto, B., Endri, E., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Total Aktiva, Dana Pihak Ketiga, dan Ekuitas pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah di Indonesia. *Telaah Bisnis*, 18(2), 119–134. <http://www.journal.stimykp.ac.id/index.php/tb/article/view/102>
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic Banks via communication in annual reports. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97–116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>
- Harahap, S. S., Wirosu, & Yusuf, M. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah* (4th ed.). LPFE Usakti.
- Hasan, I. (2016). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (2nd ed.). PT Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2011). Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional Atas Aspek Hukum Islam Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al- 'Adalah*, X(1), 13–24.
- Husaeni, A. U. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1–16. [journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium)
- ICD-Refinitiv. (2020). *Islamic Finance Development Report 2020*. [https://icd-ps.org/uploads/files/ICD-Refinitiv IFDI Report 20201607502893\\_2100.pdf](https://icd-ps.org/uploads/files/ICD-Refinitiv IFDI Report 20201607502893_2100.pdf)
- Indayani, J. N. (2019). *Analisis Pengungkapan Islamic Social Reporting Index pada Bank Syariah di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

- Indiastary, D., Suprayogi, N., & Indrawan, I. W. (2020). a Meta-Analysis of the Determinant of Third Party Fund on Islamic Banking in Indonesia. *JEBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 175–188. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.12766>
- Juliana, S., & Mulazid, A. S. (2017). Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 24–45.
- Juniarty, N., Mifrahi, M. N., & Tohirin, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol3.iss1.art5>
- Karim, A. A. (2011). *Bank Islam: analisis fiqih dan keuangan* (4th ed.). Rajawali Pers.
- Kasri, R. A., & Kassim, S. H. (2009). Empirical determinants of saving in the Islamic banks: Evidence from Indonesia. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 22(2), 181–200. <https://doi.org/10.4197/islec.22-2.7>
- KNEKS. (2018). Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024. In *Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah*. [https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-Masterplan Eksyar\\_Preview.pdf](https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-Masterplan_Eksyar_Preview.pdf)
- Kurniawan, D., & Laila, N. (2014). Pendapat Stakeholder Tentang Kesyarahan Produk-Produk Financial Derivative. *JESTT*, 1(4), 289–304.
- Maqhfirah, S., & Fadhlia, W. (2020). Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariaiah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 137–148.
- Merina, C. I., & Verawaty. (2016). Analisis Komparasi Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Perbankan Syariah dan Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic Index. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i2.100>
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 127–138. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>

- Mumtazah, W., & Septiarini, D. F. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode Triwulan I 2010-Triwulan I 2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(10), 800. <https://doi.org/10.20473/vol3iss201610pp800-815>
- Muslihati, M., Siradjuddin, S., & Syahrudin, S. (2018). Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 29–42. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v2i1.1390>
- Novianto, A. S., & Hadiwidjojo, D. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4), 595–604.
- Novrizal, M. F., & Fitri, M. (2016). ... Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2015 dengan Menggunakan Islamic Social Reporting .... *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 177–189. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/1066>
- Nugraheni, A. U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia (Periode Tahun 2013-2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(11), 875–888. <https://doi.org/10.20473/vol4iss201711pp875-888>
- Nugraheni, P., & Khasanah, E. N. (2019). Implementation of the AAOIFI index on CSR disclosure in Indonesian Islamic banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(3), 365–382. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2018-0013>
- Nugraheni, P., & Widyani, F. N. (2020). A study of intention to save in Islamic banks: the perspective of Muslim students. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2019-0233>
- OJK. (2017). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.
- OJK. (2020). Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Juni 2020. In *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-Juni-2020.aspx>
- Othman, R., & Md Thani, A. (2010). Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4), 135–144.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 /*



POJK.03/2014. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016*. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Prakarsa, A. I. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. In *Repository.uinjkt.ac.id*.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52133>

Prasetya, B., Tan, S., & Delis, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.22437/ppd.v3i2.3502>

Priambodo, L. A., & Adityawarman. (2019). Pengaruh Pengeluaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Dana Pihak Ketiga, Jumlah Pembiayaan, dan Profitabilitas. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–10.

Rachman, R. A., Yulianto, A., & Utaminingsih, N. S. (2013). Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank dan Jumlah Cabang terhadap Simpanan Mudharabah. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 413–422.

Ramadan, Z. S. (2013). Jordanian Criteria for Islamic Banks Selection: Evidence from the Jordanian Banking Sector. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 3(3), 139–145. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v3-i3/81>

Rohaeni, H., & Marwa, N. (2018). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 312–318. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>

Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews : Aplikasi untuk bidang ekonomi, bisnis, dan keuangan* (1st ed.). Penerbit Andi.

Ruhana, N., & Suprayogi, N. (2018). Pengaruh Tanggungjawab Pelaksanaan Fungsi Bisnis dan Fungsi Sosial terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2010-2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(4), 264–279.

Santoso, A. L., & Dhiyaul-haq, Z. M. (2017). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 125–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/JDAB.V4I2.6421>

- Silviani, R., & Panggabean, R. R. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Binus Business Review*, 6(2), 241–249. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/bbr.v6i2.973>
- Suhendi, C., & Indriastuti, M. (2014). CSR Disclosure Evidence in Indonesia : Sharia and Non Sharia Bank. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economic and Law*, 4(2), 30–34.
- Sulistyawati, A. I., Hidayah, N., & Santoso, A. (2020). Analisis determinan deposito mudharabah. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 133–147. <https://doi.org/10.32400/iaj.28894>
- Sunandar, J. (2017). Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Presfektif Hukum Islam. *Syiar Hukum : Jurnal Ilmu Hukum*, 15(1), 40–52. <https://doi.org/10.29313/sh.v15i1.2204>
- Turmudi, M. (2018). Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 103. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.888>
- Utama, A. S. (2018). Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.25072/jwy.v2i2.180>
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2371>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Wijayani, D. R. (2017). Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.1-17>
- Yaya, R., & Sofiyana, E. (2018). Pengaruh Sukuk Ritel Pemerintah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 153–168. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3096>
- Yusuf, M. Y. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik* (S. Sarah (ed.); 1st ed.). Kencana.
- Zakki, N. F. dan, & Permatasari, D. (2020). Pengaruh Suku Bunga BI Rate, Equivalent Rate Dan Jumlah Jumlah Kantor Terhadap Penghimpun Dana Pihak

Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 147.

**Lampiran 1**  
**Data Penelitian**

<b>Tahun</b>	<b>Bank</b>	<b>ISR</b>	<b>Size</b>	<b>ROA</b>	<b>JK</b>	<b>BP</b>	<b>DPK</b>
2010	BMI	0.535	21400793090000	1.36%	246	42865037000	17393440377000
2011	BMI	0.744	32479506528000	1.52%	287	47291447000	26766896371000
2012	BMI	0.721	44854413084000	1.54%	345	59548341000	34903830342000
2013	BMI	0.744	53723978628000	0.50%	387	75240565000	41790359419000
2014	BMI	0.698	62442189696000	0.17%	447	70810982000	51206272602000
2015	BMI	0.721	57172587967000	0.20%	436	97083732000	45077652220000
2016	BMI	0.767	55786397505000	0.22%	356	18125590000	41919920094000
2017	BMI	0.814	61696919644000	0.11%	296	24088892000	48686342154000
2018	BMI	0.721	57227276046000	0.08%	292	8050061000	45635573493000
2019	BMI	0.837	50555519435000	0.05%	291	9621276000	40357212423000
2010	BRIS	0.349	6856386000000	0.35%	83	30972000000	5096596000000
2011	BRIS	0.465	11200823000000	0.20%	103	26923000000	9906412000000
2012	BRIS	0.581	14088914000000	1.19%	176	12399000000	11948889000000
2013	BRIS	0.605	17400914000000	1.15%	231	27614000000	13794869000000
2014	BRIS	0.651	20341033000000	0.08%	265	29333000000	16964251000000
2015	BRIS	0.651	24230247000000	0.77%	268	40015000000	21014510000000
2016	BRIS	0.837	27687188000000	0.95%	269	20977000000	22991786000000
2017	BRIS	0.767	31543384000000	0.51%	270	20426000000	26373417000000
2018	BRIS	0.791	37869177000000	0.43%	270	20178000000	28862524000000
2019	BRIS	0.837	43123488000000	0.31%	281	22677000000	34124895000000
2010	BNIS	0.558	6394923000000	0.61%	56	16229000000	5162674000000
2011	BNIS	0.698	8466887000000	1.29%	68	30706000000	6756261000000

2012	BNIS	0.628	10645313000000	1.48%	202	5042000000	8947729000000
2013	BNIS	0.721	14708504000000	1.37%	247	4692800000	11422190000000
2014	BNIS	0.767	19492112000000	1.27%	248	5968500000	16246405000000
2015	BNIS	0.860	23017667000000	1.43%	251	7635700000	19322756000000
2016	BNIS	0.791	28314175000000	1.44%	255	7561600000	24233009000000
2017	BNIS	0.907	34822442000000	1.31%	261	7074700000	29379291000000
2018	BNIS	0.860	41048545000000	1.42%	275	7382000000	35496520000000
2019	BNIS	0.837	49980235000000	1.82%	295	7994100000	43771879000000
2010	BMS	0.465	4637730250000	1.90%	368	6466000000	4040980070000
2011	BMS	0.535	5564662066000	1.58%	390	9655000000	4933556160000
2012	BMS	0.488	8163668180000	3.81%	350	10282000000	7108753729000
2013	BMS	0.558	9121575543000	2.33%	360	8175000000	7736247839000
2014	BMS	0.512	7044587889000	0.29%	321	6077000000	5881056567000
2015	BMS	0.558	5559819466000	0.30%	157	4432000000	4354545853000
2016	BMS	0.721	6135241922000	2.63%	67	5227000000	4973126004000
2017	BMS	0.744	7034299832000	1.56%	61	8019000000	5103099894000
2018	BMS	0.791	7336342210000	0.93%	66	10284000000	5723208035000
2019	BMS	0.791	8007675910000	0.89%	66	17472000000	6578208091000
2010	BPS	0.256	458713370000	-2.53%	4	213000000	309762809000
2011	BPS	0.349	1018681122000	1.75%	4	263000000	419772106000
2012	BPS	0.442	2140482104000	3.48%	12	331000000	1223290308000
2013	BPS	0.535	4052700692000	1.03%	5	1361000000	2870309910000
2014	BPS	0.698	6206504337000	1.99%	13	4098000000	5076081575000
2015	BPS	0.674	7134234975000	1.14%	15	4816000000	5928345249000
2016	BPS	0.744	8757963603000	0.37%	22	4751000000	6899008162000

2017	BPS	0.767	8629275047000	-10.77%	23	9283000000	7525232000000
2018	BPS	0.744	8771057795000	0.26%	18	5545000000	6905806000000
2019	BPS	0.767	11135824845000	0.25%	17	3151000000	8707657247000
2010	BCAS	0.558	874630867793	1.13%	15	271944490	556775073268
2011	BCAS	0.581	1217097137461	0.90%	25	805817495	864899287392
2012	BCAS	0.581	1602180989705	0.80%	30	1203261557	1261823736660
2013	BCAS	0.512	2041418847273	1.00%	34	649262293	1703048525427
2014	BCAS	0.581	2994449136265	0.80%	17	1064416556	2338709379666
2015	BCAS	0.581	4349580046527	1.00%	17	1252508149	3255154778958
2016	BCAS	0.628	4995606338455	1.10%	21	602588838	3842271581809
2017	BCAS	0.721	5961174477140	1.20%	29	1123598461	4736403549195
2018	BCAS	0.767	7064008145080	1.20%	39	876522149	5506106379490
2019	BCAS	0.767	8634373690079	1.20%	44	1109276924	6204931623687
2010	BSB	0.395	2193952328077	0.74%	13	2058483631	1621913387703
2011	BSB	0.372	2730026909823	0.52%	15	1708916830	2291737724903
2012	BSB	0.581	3616107512472	0.55%	16	3169108727	2850783990658
2013	BSB	0.535	4343069056830	0.69%	17	4820709776	3272262657361
2014	BSB	0.581	5160516781681	0.27%	25	4181842055	3994957346963
2015	BSB	0.674	5827153527325	0.79%	23	3280457017	4756304058108
2016	BSB	0.721	6900889381918	-1.12%	23	7074877079	5442607998572
2017	BSB	0.721	7166257141367	0.02%	24	5489880175	5498424758185
2018	BSB	0.744	6328446529189	0.02%	23	2781005542	4543665120898
2019	BSB	0.744	6739723904064	0.04%	23	2585641160	5087294091680











31	Mensponsori kegiatan berkaitan dengan kesehatan, hiburan, olahraga, acara budaya, dan keagamaan	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
<b>E</b>	<b>Lingkungan</b>										
32	Konservasi lingkungan	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa liar yang terancam punah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kegiatan mengurangi pencemaran lingkungan	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
35	Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Produk ramah lingkungan/proses kegiatan terkait	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
37	Audit lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
<b>F</b>	<b>Tata kelola perusahaan</b>										
39	Status kepatuhan terhadap prinsip syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Struktur direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan terkait kegiatan yang menyimpang (contoh: monopoli, manipulasi harga, penipuan, dan perjudian)	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
43	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Total</b>	15	20	25	26	28	28	36	33	34	36
	<b>Disclosure level</b>	0,349	0,465	0,581	0,605	0,651	0,651	0,837	0,767	0,791	0,837







9	Jumlah Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kebijakan terkait jam kerja/hari libur/tunjangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Kesetaraan hak bagi seluruh karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Keterlibatan karyawan dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
15	Penghargaan terhadap karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Lingkungan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Karyawan bagi kelompok berkebutuhan khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kesejahteraan karyawan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
19	Waktu ibadah / kegiatan religius	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
20	Tempat ibadah yang layak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>D</b>	<b>Masyarakat</b>										
21	Sedekah (donasi)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Wakaf	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
23	Qard Hassan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Kegiatan sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
25	Pendidikan (Program beasiswa dan lainnya)	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja pada lulusan sekolah/kuliah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Pengembangan generasi pemuda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
29	Kegiatan peduli anak	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Kegiatan amal/sosial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan berkaitan dengan kesehatan, hiburan, olahraga, acara budaya, dan keagamaan	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1

<b>E</b>	<b>Lingkungan</b>										
32	Konservasi lingkungan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa liar yang terancam punah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kegiatan mengurangi pencemaran lingkungan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
35	Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Produk ramah lingkungan/proses kegiatan terkait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Audit lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
<b>F</b>	<b>Tata kelola perusahaan</b>										
39	Status kepatuhan terhadap prinsip syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
41	Struktur direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan terkait kegiatan yang menyimpang (contoh: monopoli, manipulasi harga, penipuan, dan perjudian)	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
43	Kebijakan anti korupsi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Total</b>	20	23	21	24	22	24	31	32	34	34
	<b>Disclosure level</b>	0,465	0,535	0,488	0,558	0,512	0,558	0,721	0,744	0,791	0,791

### PT Bank Panin Dubai Syariah

		<b>BPS</b>									
<b>Item pengungkapan ISR</b>		<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>A</b>	<b>Pendanaan dan investasi</b>										
1	Kegiatan yang mengandung riba (contoh: beban bunga dan pendapatan bunga)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Gharar	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1





24	Kegiatan sukarelawan dari kalangan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
25	Pendidikan (Program beasiswa dan lainnya)	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja pada lulusan sekolah/kuliah	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
27	Pengembangan generasi pemuda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
29	Kegiatan peduli anak	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
30	Kegiatan amal/sosial	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan berkaitan dengan kesehatan, hiburan, olahraga, acara budaya, dan keagamaan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
<b>E</b>	<b>Lingkungan</b>										
32	Konservasi lingkungan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
33	Perlindungan satwa liar yang terancam punah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kegiatan mengurangi pencemaran lingkungan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
35	Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Produk ramah lingkungan/proses kegiatan terkait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Audit lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
<b>F</b>	<b>Tata kelola perusahaan</b>										
39	Status kepatuhan terhadap prinsip syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Struktur direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan terkait kegiatan yang menyimpang (contoh: monopoli, manipulasi harga, penipuan, dan perjudian)	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Total</b>	11	15	19	23	30	29	32	33	32	33

Disclosure level	0.26	0.35	0.44	0.53	0.7	0.67	0.74	0.77	0.74	0.77
------------------	------	------	------	------	-----	------	------	------	------	------

**PT Bank BCA Syariah**

		BCAS									
Item pengungkapan ISR		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
<b>A</b>	<b>Pendanaan dan investasi</b>										
1	Kegiatan yang mengandung riba (contoh: beban bunga dan pendapatan bunga)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Gharar	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Zakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>B</b>	<b>Produk dan jasa</b>										
5	Penjelasan produk	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Status kehalalan produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Keamanan dan kualitas produk	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	Pelayanan atas keluhan nasabah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>C</b>	<b>Karyawan</b>										
9	Jumlah Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Kebijakan terkait jam kerja/hari libur/tunjangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Pendidikan dan pelatihan karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Kesetaraan hak bagi seluruh karyawan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
13	Keterlibatan karyawan dalam perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1







30	Kegiatan amal/sosial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Mensponsori kegiatan berkaitan dengan kesehatan, hiburan, olahraga, acara budaya, dan keagamaan	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>E</b>	<b>Lingkungan</b>										
32	Konservasi lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Perlindungan satwa liar yang terancam punah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kegiatan mengurangi pencemaran lingkungan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
35	Pendidikan mengenai lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Produk ramah lingkungan/proses kegiatan terkait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Audit lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
<b>F</b>	<b>Tata kelola perusahaan</b>										
39	Status kepatuhan terhadap prinsip syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Struktur direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	Pengungkapan terkait kegiatan yang menyimpang (contoh: monopoli, manipulasi harga, penipuan, dan perjudian)	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
43	Kebijakan anti korupsi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Total</b>	17	16	25	23	25	29	31	31	32	32
	Disclosure level	0.4	0.37	0.58	0.53	0.58	0.67	0.72	0.72	0.74	0.74

### Lampiran 3

#### Hasil Statistik Deskriptif

Date: 05/03/21 Time: 20:26  
 Sample: 2010 2019

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Mean	0.656386	1.69E+13	0.731000	150.9857	2.07E+10	1.37E+13
Median	0.698000	8.09E+12	0.895000	67.50000	8.11E+09	6.39E+12
Maximum	0.907000	6.24E+13	3.810000	447.0000	9.71E+10	5.12E+13
Minimum	0.256000	4.59E+11	-10.77000	4.000000	2.13E+08	3.10E+11
Std. Dev.	0.141505	1.78E+13	1.655789	140.3892	2.55E+10	1.44E+13
Skewness	-0.646618	1.288651	-4.802477	0.446170	1.367389	1.242253
Kurtosis	2.856185	3.325568	34.81811	1.661327	3.672852	3.204528
Jarque-Bera Probability	4.938331 0.084655	19.68305 0.000053	3221.887 0.000000	7.549254 0.022946	23.13423 0.000009	18.12592 0.000116
Sum	45.94700	1.19E+15	51.17000	10569.00	1.45E+12	9.57E+14
Sum Sq. Dev.	1.381629	2.20E+28	189.1730	1359929.	4.47E+22	1.43E+28
Observations	70	70	70	70	70	70



## Lampiran 4

### Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/03/21 Time: 19:20  
 Sample: 2010 2019  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.63E+11	5.11E+11	-1.101350	0.2749
X1	8.23E+11	8.22E+11	1.000350	0.3209
X2	0.775139	0.009871	78.53024	0.0000
X3	-1.54E+10	5.89E+10	-0.261599	0.7945
X4	9.85E+08	1.14E+09	0.860505	0.3927
X5	20.65997	5.281436	3.911809	0.0002
R-squared	0.997310	Mean dependent var	1.37E+13	
Adjusted R-squared	0.997099	S.D. dependent var	1.44E+13	
S.E. of regression	7.74E+11	Akaike info criterion	57.67030	
Sum squared resid	3.84E+25	Schwarz criterion	57.86303	
Log likelihood	-2012.460	Hannan-Quinn criter.	57.74685	
F-statistic	4744.835	Durbin-Watson stat	1.209039	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 5

### Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/03/21 Time: 20:41  
 Sample: 2010 2019  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.39E+11	5.50E+11	-0.253006	0.8012
X1	-6.24E+11	8.99E+11	-0.694593	0.4901
X2	0.815270	0.015326	53.19594	0.0000
X3	-2.51E+10	5.75E+10	-0.437050	0.6637
X4	6.03E+08	1.55E+09	0.390355	0.6977
X5	16.35598	6.916946	2.364625	0.0214
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.997871	Mean dependent var	1.37E+13	
Adjusted R-squared	0.997467	S.D. dependent var	1.44E+13	
S.E. of regression	7.24E+11	Akaike info criterion	57.60778	
Sum squared resid	3.04E+25	Schwarz criterion	57.99324	
Log likelihood	-2004.272	Hannan-Quinn criter.	57.76089	
F-statistic	2471.115	Durbin-Watson stat	1.384610	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 6

### Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/03/21 Time: 20:22  
 Sample: 2010 2019  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 70  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.79E+11	4.95E+11	-0.966687	0.3373
X1	6.27E+11	7.90E+11	0.792933	0.4307
X2	0.780465	0.010249	76.15276	0.0000
X3	-1.59E+10	5.57E+10	-0.286110	0.7757
X4	8.93E+08	1.17E+09	0.761634	0.4491
X5	19.15806	5.354013	3.578262	0.0007

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.64E+11	0.0488
Idiosyncratic random		7.24E+11	0.9512

Weighted Statistics			
R-squared	0.996505	Mean dependent var	1.11E+13
Adjusted R-squared	0.996232	S.D. dependent var	1.24E+13
S.E. of regression	7.60E+11	Sum squared resid	3.70E+25
F-statistic	3649.440	Durbin-Watson stat	1.231108
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.997292	Mean dependent var	1.37E+13
Sum squared resid	3.86E+25	Durbin-Watson stat	1.178895

## Lampiran 7

### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.547925	(6,58)	0.0294
Cross-section Chi-square	16.376343	6	0.0119

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/03/21 Time: 20:57  
 Sample: 2010 2019  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.63E+11	5.11E+11	-1.101350	0.2749
X1	8.23E+11	8.22E+11	1.000350	0.3209
X2	0.775139	0.009871	78.53024	0.0000
X3	-1.54E+10	5.89E+10	-0.261599	0.7945
X4	9.85E+08	1.14E+09	0.860505	0.3927
X5	20.65997	5.281436	3.911809	0.0002

R-squared	0.997310	Mean dependent var	1.37E+13
Adjusted R-squared	0.997099	S.D. dependent var	1.44E+13
S.E. of regression	7.74E+11	Akaike info criterion	57.67030
Sum squared resid	3.84E+25	Schwarz criterion	57.86303
Log likelihood	-2012.460	Hannan-Quinn criter.	57.74685
F-statistic	4744.835	Durbin-Watson stat	1.209039
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 8

### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: UJI HAUSMAN  
Test cross-section random effects

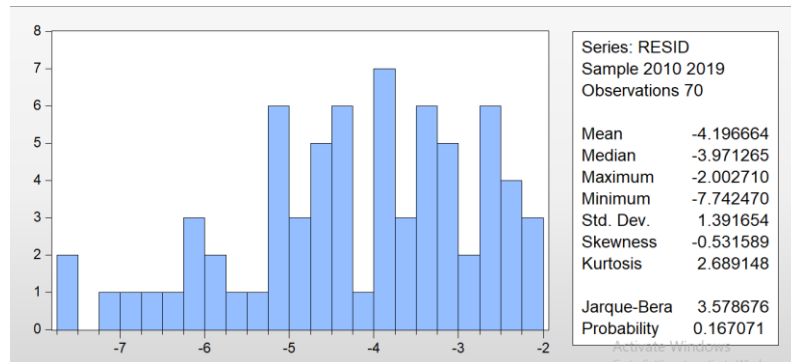
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.628485	5	0.0402

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-62432953	6265318991	1835878281	0.0035
X2	0.815270	0.780465	0.000130	0.0023
X3	-25146379	-159378341	2073737490	0.5225
X4	603116135	893053117	1012301031	0.7732
X5	16.355982	19.158061	19.178679	0.5223

**Lampiran 9**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



**Uji Autokorelasi**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section SUR)  
 Date: 05/03/21 Time: 20:51  
 Sample: 2010 2019  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 70  
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.87E+11	8.93E+10	-2.088969	0.0411
X1	-4.48E+11	1.79E+11	-2.499381	0.0153
X2	0.812888	0.007031	115.6225	0.0000
X3	-1.47E+10	9.25E+09	-1.594499	0.1163
X4	7.54E+08	2.95E+08	2.558007	0.0132
X5	13.53825	5.193997	2.606520	0.0116

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

**Weighted Statistics**

R-squared	0.999406	Mean dependent var	61.49010
Adjusted R-squared	0.999293	S.D. dependent var	43.68894
S.E. of regression	1.079847	Sum squared resid	67.63206
F-statistic	8872.142	Durbin-Watson stat	1.981154
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Unweighted Statistics**

R-squared	0.997861	Mean dependent var	1.37E+13
Sum squared resid	3.05E+25	Durbin-Watson stat	1.385982

## Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/03/21 Time: 19:44  
 Sample: 2010 2019  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.178094	0.771557	5.415149	0.0000
X1	1.441689	1.241625	1.161131	0.2499
X2	-2.69E-14	1.49E-14	-1.802506	0.0762
X3	0.005109	0.089003	0.057404	0.9544
X4	-0.001341	0.001729	-0.775825	0.4407
X5	-1.32E-11	7.98E-12	-1.655908	0.1026
R-squared	0.345123	Mean dependent var		4.196664
Adjusted R-squared	0.293961	S.D. dependent var		1.391654
S.E. of regression	1.169353	Akaike info criterion		3.232595
Sum squared resid	87.51272	Schwarz criterion		3.425323
Log likelihood	-107.1408	Hannan-Quinn criter.		3.309148
F-statistic	6.745664	Durbin-Watson stat		2.107689
Prob(F-statistic)	0.000042			

## Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 05/03/21 Time: 20:53  
 Sample: 2010 2019  
 Included observations: 70

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.02E+23	40.42729	NA
X1	8.08E+23	48.27591	1.744352
X2	0.000235	11.26102	2.244355
X3	3.31E+21	1.267888	1.031413
X4	2.39E+18	8.891420	1.616674
X5	47.84414	3.957431	1.210482

## Uji Linearitas

Ramsey RESET Test  
 Equation: UNTITLED  
 Specification: Y C X1 X2 X3 X4 X5  
 Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	1.166978	63	0.2476
F-statistic	1.361837	(1, 63)	0.2476
Likelihood ratio	1.497029	1	0.2211

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	8.12E+23	1	8.12E+23
Restricted SSR	3.84E+25	64	6.00E+23
Unrestricted SSR	3.76E+25	63	5.96E+23

LR test summary:

	Value
Restricted LogL	-2012.458
Unrestricted LogL	-2011.709

Unrestricted Test Equation:  
 Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/03/21 Time: 20:17  
 Sample: 1 70  
 Included observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.94E+11	5.30E+11	-0.743657	0.4598
X1	2.49E+11	9.56E+11	0.260437	0.7954
X2	-1.42E+10	5.88E+10	-0.242029	0.8095
X3	0.812805	0.033753	24.08130	0.0000
X4	4.80E+08	1.22E+09	0.393089	0.6956
X5	19.59882	5.343938	3.667486	0.0005
FITTED^2	-8.54E-16	7.32E-16	-1.166978	0.2476

R-squared	0.997367	Mean dependent var	1.37E+13
Adjusted R-squared	0.997116	S.D. dependent var	1.44E+13
S.E. of regression	7.72E+11	Akaike info criterion	57.67740
Sum squared resid	3.76E+25	Schwarz criterion	57.90225
Log likelihood	-2011.709	Hannan-Quinn criter.	57.76671
F-statistic	3976.939	Durbin-Watson stat	1.442580
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 10

### **BIODATA PENELITI**

Nama : Ega Yusvinda  
Tempat, tanggal lahir : Malang, 02 Februari 1999  
Alamat : Jl. Purworejo RT:35 RW:05 Desa Karangates,  
Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang  
Telpon : 081332984839  
E-mail : Yusvindaega@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

2005-2011 : SD Negeri 06 Sumberpucung  
2011-2014 : SMP Negeri 02 Sumberpucung  
2014-2017 : SMA Negeri 01 Kepanjen  
2017-2021 : Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
2018 : English Language Center (ELC) UIN  
Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pengalaman Organisasi**

1. Anggota Divisi Lending *Training of Trainers* (ToT) El-Dinar Finance House  
Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018-2019
2. Bendahara *Training of Trainers* (ToT) El-Dinar Finance House Fakultas Ekonomi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019-2020

## Lampiran 11

### Bukti Konsultasi

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Ega Yusvinda  
NIM/ Jurusan : 17540057/Perbankan Syariah  
Pembimbing : Titis Miranti M.Si  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Internal Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2020-11-27	TITIS MIRANTI,M.Si	Pengajuan outline skripsi terkait judul skripsi beserta latar belakang mengapa penelitian tersebut akan dilakukan.	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2020-12-01	TITIS MIRANTI,M.Si	Konsultasi terkait judul skripsi dan variabel yang akan diteliti.	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-01-20	TITIS MIRANTI,M.Si	Memperbaiki judul skripsi dan menambahkan variabel penelitian.	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2021-01-30	TITIS MIRANTI,M.Si	1. Konsultasi terkait proposal penelitian. 2. Pemahaman konsep analisis regresi data panel dan uji asumsi klasik.	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2021-02-15	TITIS MIRANTI,M.Si	Bimbingan bab 1-3 dan memperbaiki kerangka konseptual, metode penelitian, dan hipotesis penelitian.	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2021-02-18	TITIS MIRANTI,M.Si	Bimbingan persiapan seminar proposal dan evaluasi bab 1-3.	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2021-04-06	TITIS MIRANTI,M.Si	Konsultasi bab 1-3 pasca seminar proposal beserta data penelitian yang akan dianalisis.	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2021-04-24	TITIS MIRANTI,M.Si	Bimbingan dan konsultasi terkait uji data menggunakan eviews.	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2021-04-27	TITIS MIRANTI,M.Si	Konsultasi bab 4 terkait hasil penelitian.	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2021-04-28	TITIS MIRANTI,M.Si	Bimbingan terkait pengolahan data analisis regresi data panel menggunakan eviews beserta hasil penelitian.	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi



11	2021-05-03	TITIS MIRANTI,M.Si	Konsultasi dan pembahasan bab 4 dan bab 5.	2020/2021 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>
12	2021-05-05	TITIS MIRANTI,M.Si	Bimbingan dan evaluasi untuk persiapan seminar hasil.	2020/2021 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>
13	2021-05-18	TITIS MIRANTI,M.Si	Konsultasi untuk revisi bab 4 dan bab 5.	2020/2021 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>
14	2021-05-22	TITIS MIRANTI,M.Si	Bimbingan dan konsultasi bab 4 dan bab 5.	2020/2021 Genap	<b>Sudah Dikoreksi</b>

Malang, Juni 2021  
Mengetahui  
Ketua Jurusan,

**Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D**  
**NIP 19751109 199903 1 003**

## Lampiran 12

### Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ega Yusvinda  
NIM : 17540057  
Handphone : 081332984839  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : yusvindaega@gmail.com  
Judul Skripsi : *"Pengaruh Faktor Internal Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2019)"*

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	20%	3%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 07 Juli 2021  
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA  
NIP 197612102009122 001

## Lampiran 13

### Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

17540057			
ORIGINALITY REPORT			
17%	20%	3%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	5%	
2	<a href="http://wisuda.unissula.ac.id">wisuda.unissula.ac.id</a> Internet Source	4%	
3	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	3%	
4	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	2%	
5	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%	
6	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%	
7	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%	
8	<a href="http://jurnal.isvill.ac.id">jurnal.isvill.ac.id</a> Internet Source	1%	
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%	

10 eprints.walisongo.ac.id  
Internet Source

---

1%

---

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%